

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 37138S

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Syariah Mandiri

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Syariah Mandiri (selanjutnya disebut Bank) tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2a dan 3 atas laporan keuangan, Bank menerapkan secara retrospektif (i) perubahan akuntansi, pelaporan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) "Akuntansi Perbankan" yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku efektif 1 Januari 2001 (ii) perubahan akuntansi pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK dan PAPI tersebut mengharuskan Bank untuk menyajikan kembali dan mereklasifikasikan beberapa akun di laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 agar sesuai dengan perjanjian laporan keuangan tahun 2001.

Seperti diuraikan pada Catatan 32 atas laporan keuangan, ketidakpastian yang signifikan masih mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia termasuk sektor jasa perbankan serta sektor-sektor perekonomian lainnya. Kondisi ekonomi ini menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan debitur Bank untuk melaksanakan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, yang berakibat meningkatnya risiko bawaan kredit pada portofolio aktiva produktif yang dimiliki Bank. Pada umumnya perbankan masih melakukan aktivitas pemberian kredit secara minimal. Walaupun terdapat indikasi pemulihan, kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2001 masih dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Catatan 32 juga mengungkapkan tindakan-tindakan yang sedang dan akan dilaksanakan oleh Manajemen Bank untuk menghadapi memburuknya kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan Bank terlampir telah mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan besarnya. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan moneter dan fiskal yang sedang dan akan diambil oleh Pemerintah untuk menstabilkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap penghasilan dan realisasi aktiva produktif Bank termasuk mengalirnya dana nasabah, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Bank.

PRASETIO, UTOMO & CO.
NIU-KAP 98.2.0024



Drs. Nunu Nurdjaman
NIAP 98.1.0062

18 Maret 2002

Independent Auditors' Report

Report No. 37138S

The Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Syariah Mandiri

We have audited the balance sheets of PT Bank Syariah Mandiri (the Bank) as of December 31, 2001 and 2000, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Syariah Mandiri as of December 31, 2001 and 2000, and the results of its operations, changes in stockholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As described in Notes 2a and 3 to the financial statements, the Bank has given retroactive effects to (i) the change in accounting, financial reporting and disclosure requirements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000), "Accounting for Banking" issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by Bank Indonesia, which became effective on January 1, 2001, and (ii) the change in accounting for income taxes in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The adoption of those of PSAK and PAPI required the Bank to restate and reclassify certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2000 to conform with the 2001 financial statements presentation.

As discussed in Note 32 to the financial statements, significant uncertainties still affected the Indonesian economic condition, including banking sector and other economic sectors. The economic conditions have caused uncertainty with respect to the ability of the Bank's customers to fulfill their obligations when they mature, thereby significantly increasing credit risk on the Bank's earnings assets. The banking sector in general continues to experience minimal lending activities. Although there have been indications of improvement, Indonesia's economic conditions in 2001 continued to be affected by significant uncertainties. This Report is Originally Issued in Indonesian Language. Note 32 also included the measures the Bank had implemented or plans to implement in response to the adverse economic conditions. The accompanying financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated. Resolution of the economic conditions is dependent on the fiscal and monetary measures that will be taken by the Government to achieve economic recovery, actions which are beyond the Bank's control. It is not possible to determine the future effects of a continuation the adverse economic conditions may have on the Bank's earnings and realization of its earning assets, including the effects flowing through the Banks customers, creditors and stockholders.

PRASETIO, UTOMO & CO.
License No. 98.2.0024



Drs. Nunu Nurdjaman
License No. 98.1.0062

March 18, 2002

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	31 Desember	
	2001	2000 (Disajikan kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)
AKTIVA		
KAS (Catatan 2a)	Rp 17.034.898	Rp 7.159.968
GIRO PADA BANK INDONESIA (Catatan 2a dan 4)	24.167.314	11.032.524
GIRO PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.283 pada tahun 2001 (Catatan 2a, 2b, 2c, 2d, 5 dan 29)	1.809.982	454.539
PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.500 pada tahun 2001 (Catatan 2c, 2e dan 6)	346.500	-
SURAT-SURAT BERHARGA (Catatan 2c, 2f dan 7)	196.250.000	248.000.000
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 46.451.269 pada tahun 2001 dan Rp 46.377.506 pada tahun 2000 (Catatan 2c, 2g dan 8)	606.682.608	269.350.787
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (Catatan 2a, 3 dan 9)	9.488.247	17.604.045
AKTIVA TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.496.958 pada tahun 2001 dan Rp 10.047.444 pada tahun 2000 (Catatan 2h, 10 dan 26)	55.754.600	41.532.325
AKTIVA LAIN-LAIN (Catatan 2i, 2j, 2k dan 11)	22.330.002	12.420.925
JUMLAH AKTIVA	Rp 933.864.151	Rp 607.555.113

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BALANCE SHEETS
(Amounts in Thousands Rupiah, Except Share Data)

	December 31,	
	2001	2000 (As Restated, See Notes 2a and 3)
ASSETS		
CASH (Note 2a)	Rp 17,034,898	Rp 7,159,968
CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA (Notes 2a and 4)	24,167,314	11,032,524
CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - Net of allowance for possible losses of Rp 18,283 in 2001 (Notes 2a, 2b, 2c, 2d, 5 and 29)	1,809,982	454,539
PLACEMENTS WITH OTHER BANKS - Net of allowance for possible losses of Rp 3,500 in 2001 (Notes 2c, 2e and 6)	346,500	-
SECURITIES (Notes 2c, 2f and 7)	196,250,000	248,000,000
FINANCING FACILITIES - Net of allowance for possible losses of Rp 46,451,269 in 2001 and Rp 46,377,506 in 2000 (Notes 2c, 2g and 8)	606,682,608	269,350,787
DEFERRED TAX ASSETS (Notes 2a, 3 and 9)	9,488,247	17,604,045
PREMISES AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp 15,496,958 in 2001 and Rp 10,047,444 in 2000 (Notes 2h, 10 and 26)	55,754,600	41,532,325
OTHER ASSETS (Notes 2i, 2j, 2k and 11)	22,330,002	12,420,925
TOTAL ASSETS	Rp 933,864,151	Rp 607,555,113

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA (Lanjutan)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	31 Desember	
	2001	2000 (Disajikan kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN SEGERA (Catatan 2l, dan 12)	Rp 3.768.750	Rp 5.715.256
SIMPANAN		
Giro Wadiah (Catatan 2b, 2m, 13 dan 29)	56.351.079	32.024.732
Tabungan Mudharabah (Catatan 2b, 2m, 14 dan 29)	186.722.304	71.596.897
Deposito Berjangka Mudharabah (Catatan 2b, 2m, 15 dan 29)	231.526.111	73.329.184
Jumlah Simpanan	474.599.494	176.950.813
SIMPANAN DARI BANK LAIN (Catatan 2n dan 16)	7.349.224	1.239.638
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Catatan 2a, 2c dan 17)	80.000	80.000
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Catatan 2b, 2k, 18 dan 29)	7.882.965	89.299
PINJAMAN SUBORDINASI (Catatan 19)	32.000.000	32.000.000
Jumlah Kewajiban	525.680.443	216.075.006
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham		
Modal dasar - 200.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 71.674.513 saham pada tahun 2001 dan 2000 (Catatan 20)	358.372.565	358.372.565
Saldo laba (saldo defisit sebesar Rp 204.082.670 telah dieliminasi pada saat kuasi reorganisasi tanggal 1 November 1999) Telah ditentukan penggunaannya		
Cadangan Umum (Catatan 21)	13.739.497	171.903
Belum ditentukan penggunaannya	36.071.656	32.935.639
Jumlah Saldo Laba	49.811.153	33.107.542
Jumlah Ekuitas	408.183.718	391.480.107
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 933.864.151	Rp 607.555.113

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BALANCE SHEETS (Continued)
(Amounts in Thousands Rupiah, Except Share Data)

	December 31,	
	2001	2000 (As Restated, See Notes 2a and 3)
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		
LIABILITIES		
CURRENT LIABILITIES (Notes 2l and 12)	Rp 3,768,750	Rp 5,715,256
DEPOSITS		
Wadiah Demand Deposits (Notes 2b, 2m, 13 and 29)	56,351,079	32,024,732
Mudharabah Savings Deposits (Notes 2b, 2m, 14 and 29)	186,722,304	71,596,897
Mudharabah Time Deposits (Notes 2b, 2m, 15 and 29)	231,526,111	73,329,184
Total Deposits	474,599,494	176,950,813
DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Notes 2n and 16)	7,349,224	1,239,638
ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Notes 2a, 2c and 17)	80,000	80,000
OTHER LIABILITIES (Notes 2b, 2k, 18 and 29)	7,882,965	89,299
SUBORDINATED LOANS (Note 19)	32,000,000	32,000,000
Total Liabilities	525,680,443	216,075,006
STOCKHOLDERS' EQUITY		
Capital Stock - Rp 5,000 par value per share		
Authorized - 200,000,000 shares		
Issued and fully paid - 71,674,513 shares in 2001 and 2000 (Note 20)	358,372,565	358,372,565
Retained earnings (Accumulated deficit of Rp 204,082,670 was eliminated in the quasi-reorganization on November 1, 1999)		
Appropriated for general reserve (Note 21)	Rp 13,739,497	Rp 171,903
Unappropriated	36,071,656	32,935,639
Total Retained Earnings (Notes 2a and 3)	49,811,153	33,107,542
Total Stockholders' Equity	408,183,718	391,480,107
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	Rp 933,864,151	Rp 607,555,113

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2001	2000 (Disajikan kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bonus, marjin dan bagi hasil		
Bonus, marjin dan bagi hasil (<i>Catatan 2o dan 22</i>)	Rp 106.982.784	Rp 44.339.736
Provisi dan komisi pembiayaan	667.411	442.632
Jumlah pendapatan bonus, marjin dan bagi hasil	107.650.195	44.782.368
Beban imbalan bonus dan bagi hasil (<i>Catatan 2o dan 23</i>)	32.427.731	5.703.053
Pendapatan Bonus, Marjin dan Bagi Hasil	75.222.464	39.079.315
Pendapatan Operasional Lainnya Provisi dan komisi selain pembiayaan Lain-lain (<i>Catatan 24</i>)	140.070 5.856.474	287.121 3.182.254
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	5.996.544	3.469.375
Pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif (<i>Catatan 8</i>)	10.493.000	15.000.000
Beban Operasional Lainnya		
Tenaga kerja (<i>Catatan 25</i>)	28.783.985	21.278.217
Umum dan administrasi (<i>Catatan 26</i>)	37.069.656	19.572.638
Lain-lain (<i>Catatan 19</i>)	1.736.053	1.443.088
Jumlah Beban Operasional Lainnya	67.589.694	42.293.943
LABA OPERASIONAL	24.122.314	15.254.747
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH (<i>Catatan 27</i>)	697.095	76.847
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK TANGGUHAN	24.819.409	15.331.594
BEBAN PAJAK TANGGUHAN (<i>Catatan 2a dan 3</i>)	8.115.798	5.792.204
LABA BERSIH	Rp 16.703.611	Rp 9.539.390

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
STATEMENTS OF INCOME
(Amount In Thousands Rupiah)

	For The Years Ended December 31,	
	2001	2000 (As Restated, See Notes 2a and 3)
INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS		
Bonus, margin income and profit sharing		
Bonus, margin income and profit sharing (Notes 2o and 22)	Rp 106,982,784	Rp 44,339,736
Fees and commissions	667,411	442,632
Total bonus, margin income and profit sharing Bonus and profit sharing (Notes 2o and 23)	107,650,195	44,782,368
Total bonus, margin income and profit sharing - net	75,222,464	39,079,315
Other Operating Income Other fees and commissions Others (Note 24)	140,070 5,856,474	287,121 3,182,254
Total Other Operating Income	5,996,544	3,469,375
Reversal of allowance for possible losses of earnings assets (Note 8)	10,493,000	15,000,000
Other Operational Expenses		
Salaries and employees' benefits (Note 25)	28,783,985	21,278,217
General and administrative (Note 26)	37,069,656	19,572,638
Others (Note 19)	1,736,053	1,443,088
Total Other Operational Expenses	67,589,694	42,293,943
INCOME FROM OPERATIONS	24,122,314	15,254,747
NON-OPERATING INCOME - NET (Note 27)	697,095	76,847
INCOME BEFORE DEFERRED TAX EXPENSE	24,819,409	15,331,594
DEFERRED TAX EXPENSE (Notes 2a and 3)	8,115,798	5,792,204
NET INCOME	Rp 16,703,611	Rp 9,539,390

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000			
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Ditentukan untuk Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2000 disajikan terdahulu	Rp 358.372.565	Rp 171.903	Rp -	Rp 358.544.468
Koreksi karena penerapan PSAK No. 46 (Catatan 2a dan 3)	-	-	23.396.249	23.396.249
Saldo pada tanggal 1 Januari 2000 - disajikan kembali	358.372.565	171.903	23.396.249	381.940.717
Laba bersih disajikan kembali	-	-	9.539.390	9.539.390
Saldo pada tanggal 31 Desember 2000 - disajikan kembali	358.372.565	171.903	32.935.639	391.480.107
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	13.567.594	(13.567.594)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	16.703.611	16.703.611
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001	Rp 358.372.565	Rp 13.739.497	Rp 36.071.656	Rp 408.183.718

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
STATEMENTS OF CHANGE IN STOCKHOLDERS' EQUITY
(Amount In Thousands)

	For The Years Ended December 31, 2001 And 2000			
	Issued and Fully Paid Capital Stock	Retained Earnings Appropriated for General Reserve	Unappropriated Retained Earnings	Total Stockholders' Equity
Balance as of January 1, 2000 as previously reported	Rp 358,372,565	Rp 171,903	Rp -	Rp 358,544,468
Adjustments due to adoption of PSAK No. 46 (Notes 2a and 3)	-	-	23,396,249	23,396,249
Balance as of January 1, 2000, as restated	358,372,565	171,903	23,396,249	381,940,717
Net income for the year, as restated	-	-	9,539,390	9,539,390
Balance as of December 31, 2000, as restated	358,372,565	171,903	32,935,639	391,480,107
Appropriation for general reserve (Note 21)	-	13,567,594	(13,567,594)	-
Net income for the year	-	16,703,611	16,703,611	-
Balance as of December 31, 2001	Rp 358,372,565	Rp 13,739,497	Rp 36,071,656	Rp 408,183,718

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2001	2000 (Disajikan kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba bersih	Rp 16.703.611	Rp 9.539.390
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:		
Penyusutan aktiva tetap	5.942.210	2.692.913
Pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif	(10.493.000)	(15.000.000)
Laba penjualan aktiva tetap	(410.937)	(76.151)
Beban pajak tangguhan	8.115.798	5.792.204
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(346.500)	34.650.000
Penurunan surat berharga	51.750.000	74.452.783
Kenaikan pembiayaan yang diberikan	(326.820.538)	(228.946.756)
Kenaikan aktiva lain-lain	(9.909.077)	(3.968.388)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera lainnya	(1.946.506)	2.663.663
Kenaikan simpanan:		
Giro	24.326.347	25.657.460
Tabungan	115.125.407	45.922.970
Deposito berjangka	158.196.927	51.046.666
Kenaikan simpanan dari bank lain	6.109.586	1.239.638
Kenaikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	80.000
Kenaikan kewajiban lain-lain	7.793.666	23.950
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44.136.994	5.770.342
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Penambahan aktiva tetap	(Rp 20.288.427)	(Rp 13.962.657)
Hasil penjualan aktiva tetap	534.879	115.768
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.753.548)	(13.846.889)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	24.383.446	(8.076.547)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	18.647.031	26.723.578
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp 43.030.477	Rp 18.647.031
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	Rp 17.034.898	Rp 7.159.968
Giro pada Bank Indonesia	24.167.314	11.032.524
Giro pada Bank lain	1.828.265	454.539
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 43.030.477	Rp 18.647.031

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Amounts in Thousands Rupiah)

	For The Years Ended December 31,	
	2001	2000 (As Restated, See Notes 2a and 3) CASH FROM OPERATING
ACTIVITIES:		
Net Income	Rp 16,703,611	Rp 9,539,390
Adjustments to reconcile net income to net cash provided by (used in) operating activities:		
Depreciation of premises and equipment	5,942,210	2,692,913
Reversal of allowance for losses of earnings assets	(10,493,000)	(15,000,000)
Gain on sale of premises and equipment	(410,937)	(76,151)
Deferred tax expense	8,115,798	5,792,204
Changes in operating assets and liabilities:		
Decrease (increase) in placements with other banks	(346,500)	34,650,000
Decrease in securities	51,750,000	74,452,783
Increase in financing facilities	(326,820,538)	(228,946,756)
Increase in other assets	(9,909,077)	(3,968,388)
Increase (decrease) in current liabilities	(1,946,506)	2,663,663
Increase in deposits:		
Demand	24,326,347	25,657,460
Savings	115,125,407	45,922,970
Time	158,196,927	51,046,666
Increase in deposits from other banks	6,109,586	1,239,638
Increase in estimated losses on commitments and contingencies	-	80,000
Increase in other liabilities	7,793,666	23,950
Net Cash Provided by Operating Activities	44,136,994	5,770,342
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:		
Acquisition of premises and equipment	(20,288,427)	(13,962,657)
Proceeds from sale of premises and equipment	534,879	115,768
Net Cash Used in Investing Activities	(19,753,548)	(13,846,889)
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	Rp 24,383,446	(Rp 8,076,547)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD	18,647,031	26,723,578
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD	Rp 43,030,477	Rp 18,647,031
Cash and cash equivalents at end of period consist of:		
Cash	Rp 17,034,898	Rp 7,159,968
Current Accounts with Bank Indonesia	24,167,314	11,032,524
Current Accounts with Other Banks	1,828,265	454,539
Total Cash and Cash Equivalents	Rp 43,030,477	Rp 18,647,031

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

1. U M U M

PT Bank Syariah Mandiri (selanjutnya disebut Bank) berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan nama PT Bank Susila Bakti pada tanggal 10 Agustus 1973 berdasarkan akta notaris R. Soeratman, S.H., No. 146. Seluruh anggaran dasar Bank telah diubah dan disusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan akta notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 13 tanggal 17 April 1997 yang dibetulkan dengan akta pembetulan No. 12 tanggal 15 September 1997 di hadapan notaris yang sama. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10.709.HT.01.04.TH.97 tanggal 14 Oktober 1997.

Berdasarkan akta No. 29 notaris Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H. tertanggal 19 Mei 1999, Bank telah mengubah kegiatan usahanya dari bank konvensional menjadi bank dengan prinsip syariah serta mengubah nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 1 Juli 1999 No. C2-12120.HT.01.04.TH.99.

Berdasarkan akta No. 23 notaris Sutjipto, S.H. pada tanggal 8 September 1999, telah diadakan perubahan-perubahan atas maksud dan tujuan dari Bank serta nama Bank berubah lagi menjadi PT Bank Syariah Mandiri, termasuk seluruh Anggaran Dasarnya. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. 16495.HT.01.04.TH.99 tanggal 16 September 1999. Kemudian Bank Indonesia dengan Skep No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 telah menyetujui perubahan tentang kegiatan usaha dari bank dengan prinsip konvensional menjadi bank dengan prinsip Syariah, terhitung mulai tanggal 1 November 1999.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5 Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2001 Bank memiliki 23 kantor cabang dan 5 kantor kas.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2001 yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta Notaris Ny. Agustina Junaedi, S.H., No.45, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam akta pernyataan No. 41 tanggal 29 Januari 2001 Notaris Ny. Agustina Junaedi S.H., Akta Pernyataan No.10 Notaris Ny. Agustina Junaedi S.H., Surat PT Bank Mandiri No. SSR/HRS/2741/2001 tanggal 23 Agustus 2001 dan Surat Bank Indonesia No. 3/III/BPS tanggal 20 September 2001, susunan organisasi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua	:	Prof. Kyai Haji Ali Yafie
Anggota	:	Prof. DR. H. Agil Husin Almunawar
Anggota	:	Drs. Haji Mohamad Hidayat, MBA
Anggota	:	Muhammad Syafii Antonio, MEd

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Binhadi
Komisaris	:	Teuku Mohammad Sjakur Machmud
Komisaris	:	Katjep Krismuljono Abdoelkadir

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	:	Drs. H. Nurdin Hasibuan
Direktur	:	Nana Mugiana Somantri
Direktur	:	Akmal Aziz
Direktur	:	Ismi Kushartanto

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2001 adalah 722 orang.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
(Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

1. GENERAL

PT Bank Syariah Mandiri (the Bank) is domiciled in Jakarta and was established under the name PT Bank Susila Bakti based on notarial deed No. 146 dated August 10, 1973 of R. Soeratman, S.H. The entire articles of association were amended by notarial deed No. 13, dated April 17, 1997 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo S.H., and revised by notarial deed No. 12 dated September 15, 1997 of the same notary, in compliance with the requirement of Corporate Law No. 1, 1995. The changes were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No.C2-10.709.HT.01.04.TH.97 dated October 14, 1997.

Based on notarial deed No. 29 dated May 19, 1999 of Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., the Bank has changed its scope of activities from a conventional bank to a commercial banking business based on Islamic sharia principles, and changed the Bank's name from PT Bank Susila Bakti to PT Bank Syariah Sakinah Mandiri. The changes were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No.C2-12120.HT.01.04.TH.99 dated July 1, 1999.

Based on notarial deed No. 23 dated September 8, 1999 of Sutjipto, S.H. the Bank's aims and objectives were changed and the Bank's name was changed to PT Bank Syariah Mandiri, including change in the entire articles of association. The changes were approved by Ministry of Justice in its decision letter No. 16495.HT.01.04.TH.99 dated September 16, 1999. In its decision letter No. 1/24/KEP.GBI/1999 dated October 25, 1999, Bank Indonesia approved the changes in the Bank's activities from conventional principles to Sharia principles, effective November 1, 1999.

The Bank's head office is located at Jalan MH Thamrin No. 5 Jakarta. As of December 31, 2001, the Bank has 23 branches and 5 cash offices.

Based on the decision of the stockholders in its annual general meeting on June 26, 2001 as covered by notarial deed No. 45 of Ny. Agustina Junaedi, S.H., the decision of the stockholders' extraordinary meeting which was covered by notarial deed No. 41 dated January 29, 2001 of Ny. Agustina Junaedi, SH, deed No. 10 of Notary Ny. Agustina Junaedi, S.H., and Bank Indonesia Letter No. 3/III/BPS dated September 20, 2001, the Bank's management structure is as follows:

Sharia Supervisory Board:

Chairman	:	Prof. Kyai Haji Ali Yafie
Member	:	Prof. Dr. H. Agil Husin Almunawar
Member	:	Drs. Haji Mohamad Hidayat, MBA
Member	:	Mohammad Syafii Antonio, MEd

Board of Commissioners:

President Commissioner	:	Binhadi
Commissioner	:	Teuku Mohammad Sjakur Machmud
Commissioner	:	Katjep Krismuljono Abdoelkadir

Board of Directors:

President Director	:	Drs. H. Nurdin Hasibuan
Director	:	Nana Mugiana Somantri
Director	:	Akmal Aziz
Director	:	Ismi Kushartanto

As of December 31, 2001, the Bank has a total of 722 employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia serta mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis.

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain. Laporan arus kas disusun dengan menggolongkan transaksi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Bank menggunakan metode tidak langsung untuk pelaporan arus kas dari aktivitas operasi.

Perubahan Akuntansi yang Signifikan

(i) PSAK No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan"

Efektif 1 Januari 2001, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Akibat penerapan PSAK No. 31 dan PAPI tersebut, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2000 telah disajikan kembali dan direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2001 (Lihat Catatan 3), sebagai berikut:

- (1) Pada tahun 2001, laporan komitmen dan kontinjensi tidak lagi disajikan, namun diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- (2) Simpanan dari bank lain pada tahun 2001 dicatat tersendiri di neraca sebagai akun "Simpanan dari bank lain", sebelumnya pada tahun 2000 dicatat pada akun "Simpanan".
- (3) Penyisihan kerugian atas kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tahun 2001 dicatat tersendiri di neraca sebagai akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi", sebelumnya pada tahun 2000 dicatat pada akun "Kewajiban lain-lain".
- (4) Pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif pada tahun 2001 dicatat tersendiri di laporan laba rugi pada akun "Pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif", sebelumnya pada tahun 2000 dicatat pada akun "Pendapatan bukan operasional".
- (5) Hutang pajak pada tahun 2001 dicatat di neraca pada akun "Kewajiban segera" sebelumnya pada tahun 2000 dicatat tersendiri dalam akun "Hutang pajak".

(ii) PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan"

Sebelum tanggal 1 Januari 2001, taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dan tidak dilakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

Mulai tahun 2001, Bank menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan yang mewajibkan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak yang timbul dari pemulihan nilai tercatat kewajiban dan pengakuan serta perhitungan nilai aktiva dan kewajiban pajak yang ditangguhkan atas konsekuensi pajak di masa yang akan datang dari kejadian-kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

Bank telah melakukan penyesuaian secara retrospektif terhadap perubahan dalam akuntansi pajak penghasilan. Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 telah disajikan kembali disesuaikan dengan laporan keuangan tahun 2001 (lihat Catatan 3).

b) Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan masing-masing akun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements

The financial statements have been prepared in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.31 (Revised 2000) "Accounting for Banking" and other generally accepted accounting principles established by the Indonesian Institute of Accountants and where applicable prevailing accounting and reporting guidelines prescribed by the banking regulatory authority in Indonesia.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting.

For presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, and current accounts with other banks. Cash flows are classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are reported using the indirect method.

Significant Accounting Changes

(i) PSAK No. 31 (Revised 2000), "Accounting for Banking"

Effective January 1, 2001, the Bank adopted PSAK No. 31 (Revised 2000), "Accounting for Banking" issued by the Indonesian Institute of Accountants and Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by Bank Indonesia. The adoption of PSAK No. 31 and PAPI have caused restatement and reclassification of certain accounts in the 2000 financial statements to conform with the 2001 financial statements (see Note 3) as follows:

- (1). Significant commitments and contingencies are no longer presented in a separate statement, but disclosed in the Notes to Financial Statements.
- (2). Deposits from other banks are recorded under a separate account in the 2001 balance sheets. In previous years, deposits from other banks are recorded under "Deposits".
- (3). Provision for possible losses on commitments and contingencies are recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies". In previous years, provision for possible losses on commitments and contingencies are recorded under "Other Liabilities".
- (4). Reversal of allowance for possible losses on earning assets is recorded under a separate account in the 2001 Statement of Income. In previous years, reversal of allowance for possible losses on earning assets is recorded under "Non-operating Income".
- (5). Taxes Payable is recorded under "Other Current Liabilities" in the 2001 Balance Sheet. In previous years, taxes payable is recorded under a separate account in the Balance Sheet.

(ii) PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes"

Prior to January 1, 2001, the provision for income tax was determined on the basis of estimated taxable income for the year. No deferred tax expenses or benefit was provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes.

Starting January 1, 2001, the Bank adopted PSAK No.46, "Accounting for Income Taxes", which requires for the accounting of tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and the recognition and measurement of deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carryforward.

The Bank has given retroactive effect to the change in accounting for income taxes. The financial statements for the year ended December 31, 2000 have been restated to conform with the 2001 financial statements (see Note 3).

b. Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

c) *Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi*

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjen.

Kewajiban komitmen dan kontinjen terdiri dari kewajiban komitmen lain-lain dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank. Penyisihan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjen dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aktiva serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebagai pedoman.

Pedoman untuk menentukan besarnya penyisihan kerugian aktiva produktif tahun 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah.
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif:

Penggolongan	Persentase
Dalam perhatian khusus	5 %
Kurang lancar	15
Diragukan	50
Macet	100

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar saldo dikurangi dengan nilai agunan yang bersangkutan.

Saldo aktiva produktif yang dihapuskan dikurangkan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian pada tahun berjalan.

d) *Giro pada Bank lain*

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e) *Penempatan pada Bank Lain*

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f) *Surat Berharga*

Surat berharga terdiri dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah. Surat berharga diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

g) *Pembiayaan yang Diberikan*

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu.

Pembiayaan yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

c. *Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies*

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities and financing facilities.

Commitments and contingencies consist of other commitment payable and bank guarantees. Provision for possible losses of commitments and contingencies are recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

Allowance for possible losses on earning asset and and commitments and contingencies are provided based on management's review and evaluation of the collectibility and realizability of each asset, commitment and contingency at the end of the year. In determining the required allowance for possible losses on earning assets, commitments and contingencies, the Bank uses the guideline prescribed by Bank Indonesia as a minimum requirement.

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets and commitments and contingencies are as follows:

1. General provision of at least 1% of earning assets, commitments and contingencies classified as current, excluding Bank Indonesia Certificates and Government bonds.
2. Specific provisions for earning assets and commitments and contingencies based on the following credit risk classification:

Classification	Percentage
Special mention	5 %
Substandard	15
Doubtful	50
Loss	100

Specific provisions for earning assets classified as substandard, doubtful and loss are determined net of the related collateral value.

The outstanding balance of earning assets are written-off against the respective allowance for possible losses when management believes that the assets are determined to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written-off is credited to the allowance for possible losses in the period of recovery.

d. *Current Accounts with Other Banks*

Current account with other banks are stated at outstanding balance net of allowance for possible losses.

e. *Placements with Other Banks*

Placements with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses.

f. *Securities*

Securities consist of Bank Indonesia Wadiah Certificates. These certificates are issued by Bank Indonesia as proof of short-term fund deposits based on wadiah principles. Securities are classified as held-to-maturity and are stated at their nominal values.

g. *Financing Facilities*

Financing facilities represent the lending of money or equivalent receivables based on sale and purchase principle and profit sharing contracts between the Bank and the borrowers for a specified period of time.

Financing facilities are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses. The Bank determines the allowance for possible losses on financing facilities based on a review of the quality of each financing facility at the end of each year.

h) Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah dan bangunan yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah dan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4-5

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jumlah biaya yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i) Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

j) Harta Jaminan Pembiayaan yang Diambil Alih

Efektif 1 Januari 2001, aktiva yang diambilalih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aktiva lain-lain) diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aktiva setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai aktiva yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aktiva. Pada tahun 2000 aktiva yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan nasabah (disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain") dicatat berdasarkan nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama. Selisih antara saldo pembiayaan dengan nilai aktiva tersebut (nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama) dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aktiva tersebut dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan jaminan pembiayaan yang diambil alih diakui atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

k) Pendapatan dan biaya yang ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari pendapatan provisi serta diamortisasi selama jangka waktu perjanjian. Biaya yang ditangguhkan terdiri dari sewa gedung, renovasi gedung, perangkat lunak komputer dan pengembangan serta diamortisasi selama masa manfaat biaya tersebut. Pendapatan dan biaya yang ditangguhkan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain dan aktiva lain-lain pada neraca.

l) Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

m) Simpanan

Giro merupakan simpanan pihak lain yang dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

h. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for landrights and buildings, which were revalued based on market value in accordance with government regulation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years
Buildings	20
Office equipment and vehicles	4 - 5

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", acquisitions of land after January 1, 1999 are stated at cost and are not depreciated. Significant expenses incurred in the acquisition or extension of use of the landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights or their useful lives, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses (included as part of "Other Assets") are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

j. Foreclosed Assets

Effective January 1, 2001, properties acquired in settlement of financing facilities (included as part of Other Assets) are recognized at their of net realizable values. Net realizable value is the fair value of assets after deducting of estimated settlement expenses. The excess between the net realizable value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of the foreclosed assets are recognized as gain upon the sale of such foreclosed assets. In 2000, properties acquired in settlement of financing (included as part of Other Assets) are recorded at the lower of market or mutually agreed price. Any excess in the financing balance over the lower of market or agreed price, is charged to allowance for possible losses. Acquisition and holding costs subsequent to the foreclosure of the properties are charged to current operations. Gain or loss from the sale of foreclosed assets is credited or charged to current operations.

k. Deferred Income and Expenses

Deferred income consists of fees amortized over the terms of financing facilities. Deferred expenses consist of building rent, building renovation, cost of computers and development, which are amortized over their useful lives. Deferred income and expenses are presented under Other Liabilities and Other Assets respectively, in the balance sheets.

l. Current Liabilities

Current liabilities represent obligation to outside parties that, based on a contract or on an order by those having the authority, has to be settled immediately. Current liabilities are stated at the amount of the Bank's liability.

m. Deposits

Demand deposits represent third party funds which can be used as payment instruments, and which the depositors are entitled to withdraw at any time through check, automated teller machines and others. Demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

n) Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

o) Pendapatan dan Distribusi Bonus, Marjin dan Bagi Hasil

Bank mengakui pendapatan bonus, marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya baik yang diklasifikasikan sebagai performing dan non-performing pada saat diterima (cash basis). Bonus, marjin dan bagi hasil yang akan didistribusikan dihitung berdasarkan pendapatan yang diterima Bank secara tunai. Pada setiap akhir bulan Bank membentuk akrual distribusi bonus, marjin dan bagi hasil.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank.

Pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok dan/atau marjin telah jatuh tempo lewat dari 1 (satu) hari atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan/atau marjin tersebut diragukan.

p) Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan atau pinjaman diperlakukan sebagai pendapatan atau beban pada saat diterima/dibayarkan secara tunai.

q) Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang berusia di bawah 56 tahun. Kontribusi pensiun dibayarkan oleh karyawan sebesar 5% dan ditanggung oleh Bank sebesar 10% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang diterima setiap bulan. Kontribusi yang dibuat oleh Bank dibebankan pada operasi tahun berjalan.

3. PENYAJIAN KEMBALI BEBERAPA AKUN AKIBAT PENGARUH PERUBAHAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

Seperti diungkapkan pada Catatan 2a, pada tahun 2001, Bank menerapkan PSAK No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Untuk tujuan perbandingan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 telah disajikan kembali dan direklasifikasi untuk mencerminkan penerapan retrospektif dari perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada akun-akun berikut :

Savings deposits represent third party funds which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Savings deposits are stated at the amount invested by the depositors.

Time deposits represent third party funds which the depositors are entitled to withdraw at specific maturities based on agreement between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at nominal value based on agreement between the depositors and the Bank.

n. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Deposit from other banks are stated at the amounts payable value to other banks.

o. Margin Income and Profit Sharing Distribution

The Bank recognizes margin income and profit sharing of financing facilities and other earning assets, whether classified as performing or nonperforming, upon actual cash collection. Margin income and profit sharing distribution are recognized on accrual basis.

Financing facilities and other earning assets are classified as nonperforming when the outstanding principal and/or margin is past due more than 1 (one) day, or when the Bank's management believes that the outstanding principal and/or margin is doubtful of collection.

Total margin income and profit sharing on the facilities and other earning assets for distribution to depositors and the Bank are computed proportionally with the fund allocation of depositors and the Bank which was used in the channelling of financing facilities and other earning assets. The total margin income and profit sharing available to customers are distributed to customers as shahibul maal and the Bank as mudharib in accordance with the predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using Bank's funds, are entirely for the Bank.

p. Recognition of Fee and Commission Income and Expense

Fee and commission income and expenses, which are directly related to Sharia financing activities or loans are recognized as income or expense at transaction date.

q. Pension Plan

The Bank has a defined contribution pension plan covering all of its employee under 56 years of age. Contributions are funded and consist of the Bank's and the employees' contributions of 5% and 10% at employees basic pension-base salary (PhDP). Contributions made by the Bank are charged to current operations.

3. RESTATEMENT OF CERTAIN ACCOUNTS ARISING FROM SIGNIFICANT ACCOUNTING CHANGE AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

As discussed in Note 2a, effective January 1, 2001, the Bank adopted PSAK No. 31 (Revised 2000) "Accounting for Banking" and PSAK No. 46 "Accounting for Income Taxes. For comparative purposes, the financial statements for the year ended December 31, 2000 have been restated and reclassified to reflect retroactive effects of the accounting changes as follows :

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

	Laporan Terdahulu	Disajikan Kembali
Aktiva pajak tangguhan	Rp -	Rp 17.604.045
Kewajiban segera	4.658.461	5.715.256
Simpanan	178.190.451	176.950.813
Simpanan dari bank lain	-	1.239.638
Hutang pajak	1.094.628	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	80.000
Kewajiban lain lain	131.466	89.299
Saldo laba	15.503.497	33.107.542
Jumlah Ekuitas	373.876.062	391.480.107
Pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif	-	15.000.000
Pendapatan bukan operasional – bersih	15.076.847	76.847
Beban pajak tangguhan	-	5.792.204
Laba bersih	15.331.594	9.539.390

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Merupakan saldo rekening giro Rupiah pada Bank Indonesia.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2001	2000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Bank Mandiri (Persero)	Rp 1.750.644	Rp 352.215
Pihak ketiga PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero)	77.621	102.324
Jumlah	1.828.265	454.539
Dikurangi penyisihan kerugian	(18.283)	-
Jumlah	Rp 1.809.982	Rp 454.539

Giro pada bank lain diatas merupakan giro tanpa bunga/jasa giro.

Pada tanggal 31 Desember 2001 penyisihan kerugian yang dibentuk Bank adalah Rp 18.283.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 200
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

	As Restated	As Previously Reported
Deferred tax assets	Rp -	Rp 17.604.045
Other current liabilities	4.658.461	5.715.256
Deposits	178.190.451	176.950.813
Deposits from other banks	-	1.239.638
Tax payable	1.094.628	-
Estimated losses on commitment and contingencies	-	80.000
Other Liabilities	131.466	89.299
Retained earnings	15.503.497	33.107.542
Total Equity	373.876.062	391.480.107
Reversal of allowance for possible losses of earnings assets	-	15.000.000
Non Operating Income - Net	15.076.847	76.847
Deferred tax expense	-	5.792.204
Net Income	15.331.594	9.539.390

4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

This account represents Rupiah current account with Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of the following:

	2001	2000
Related party PT Bank Mandiri (Persero)	Rp 1,750,644	Rp 352,215
Third party PT Bank BNI Tbk (Persero)	77,621	102,324
Total	1,828,265	454,539
Less allowance for possible losses	(18,283)	-
Total	Rp 1,809,982	Rp 454,539

The current account with other banks above are non-interest current accounts.

As of December 31, 2001, the Bank provided allowance for possible losses amounting to Rp 18,283.

Management believes that the established allowance is adequate to cover possible losses on current accounts with other banks.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS):

	Jangka Waktu	Marjin bagi hasil setara		2001
BPRS Amanah Ummat	90 hari	15,79 %	Rp	300.000
BPRS Rifatul Ummah	30 hari	21,78 %		50.000
Jumlah				350.000
Dikurangi penyisihan kerugian			(3.500)
Bersih			Rp	346.500

Jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah masing-masing 19 hari dan 84 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2001, penyisihan kerugian yang dibentuk Bank adalah Rp 3.500.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini merupakan sertifikat wadiah Bank Indonesia sebesar Rp 196.250.000 pada tanggal 31 Desember 2001 dan Rp 248.000.000 pada tanggal 31 Desember 2000. Sertifikat ini memperoleh bonus per tahun sebesar setara 12,430% pada tahun 2001 dan setara 6% pada tahun 2000 yang diperhitungkan pada saat jatuh tempo. Jangka waktu sertifikat ini adalah 5 hari kerja sampai dengan 10 hari kerja.

8. PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

Pembiayaan yang diberikan terdiri dari :

a. Jenis Produk Syariah

	2001					
	Dalam Perhatian		Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Lancar	Khusus					
Murabahah	Rp 547.488.431	Rp 28.633.443	Rp 21.780.474	Rp 5.002.554	Rp 845.237	Rp 603.750.139
Penyisihan kerugian	(36.239.946)	(1.431.672)	(1.858.367)	(2.496.758)	(801.070)	(42.827.813)
Bersih	511.248.485	27.201.771	19.922.107	2.505.796	44.167	560.922.326
Musarakah	Rp 30.941.760	Rp 64.933	Rp 1.425.042	Rp 549.000	Rp -	Rp 32.980.735
Penyisihan kerugian	(2.048.131)	(3.247)	(213.756)	(274.500)	-	(2.539.634)
Bersih	28.893.629	61.686	1.211.286	274.500	-	30.441.101
Hiwalah	13.425.493	-	-	-	-	13.425.493
Penyisihan kerugian	(888.675)	-	-	-	-	(888.675)
Bersih	12.536.818	-	-	-	-	12.536.818

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

This account represents time deposits placements as of December 31, 2001 in Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS):

	Term equivalent	Profit sharing margin		2001
BPRS Amanah Ummat	90 days	15.79 %	Rp	300,000
BPRS Rifatul Ummah	30 days	21.78 %		50,000
Total				350,000
Less allowance for possible losses			(3,500)
Net			Rp	346,500

The abovementioned placements have remaining maturities of 19 and 84 days, respectively.

As of December 31, 2001, the Bank provided allowance for possible losses amounting to Rp 3,500.

Management believes that the established allowance is adequate to cover possible losses on placements with other banks.

7. SECURITIES

This account represents wadiah deposits certificates in Bank Indonesia amounting to Rp 196,250,000 of December 31, 2001 and Rp 248,000,000 as of December 31, 2000. The deposits earn bonus equivalent to 12.43% per annum in 2001 and 6% per annum in 2000, and have maturities between 5 to 10 working days.

8. FINANCING FACILITIES

The financing facility portfolio consists of the following:

a. By Sharia Financing Type:

Current	2001				
	Mention	Substandard	Doubtful	Special Loss	Total
Murabahah	Rp 547.488.431	Rp 28.633.443	Rp 21.780.474	Rp 5.002.554	Rp 845.237
Allowance for possible losses	(36.239.946)	(1.431.672)	(1.858.367)	(2.496.758)	(801.070)
Net	511.248.485	27.201.771	19.922.107	2.505.796	44.167
Musarakah	Rp 30.941.760	Rp 64.933	Rp 1.425.042	Rp 549.000	Rp -
Allowance for possible losses	(2.048.131)	(3.247)	(213.756)	(274.500)	-
Net	28.893.629	61.686	1.211.286	274.500	-
Hiwalah	13.425.493	-	-	-	-
Allowance for possible losses	(888.675)	-	-	-	(888.675)
Net	12.536.818	-	-	-	-

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

	2001					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Mudharabah	2.433.000	120.000	-	-	-	2.553.000
Penyisihan kerugian	(161.048)	(6.000)	-	-	-	(167.048)
Bersih	2.271.952	114.000	-	-	-	2.385.952
Qardh	334.765	-	-	-	-	334.765
Penyisihan kerugian	(22.158)	-	-	-	-	(22.158)
Bersih	312.607	-	-	-	-	312.607
Rahn	89.745	-	-	-	-	89.745
Penyisihan kerugian	(5.941)	-	-	-	-	(5.941)
Bersih	83.804	-	-	-	-	83.804
Jumlah pembiayaan	594.713.194	28.818.376	23.205.516	5.551.554	845.237	653.133.877
Jumlah penyisihan kerugian	(39.365.899)	(1.440.919)	(2.072.123)	(2.771.258)	(801.070)	(46.451.269)
Bersih	Rp 555.347.295	Rp 27.377.457	Rp 21.133.393	Rp 2.780.296	Rp 44.167	Rp 606.682.608
	2000					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Murabahah	Rp 279.612.235	Rp 18.458.421	Rp 711.396	Rp 555	Rp -	Rp 298.782.607
Penyisihan kerugian	(42.989.749)	(922.921)	(106.709)	(277)	-	(44.019.656)
Bersih	236.622.486	17.535.500	604.687	278	-	254.762.951
Musarakah	13.159.985	2.263.701	-	-	-	15.423.686
Penyisihan kerugian	(2.023.318)	(113.185)	-	-	-	(2.136.503)
Bersih	11.136.667	2.150.516	-	-	-	13.287.183
Mudharabah	1.400.000	122.000	-	-	-	1.522.000
Penyisihan kerugian	(215.247)	(6.100)	-	-	-	(221.347)
Bersih	1.184.753	115.900	-	-	-	1.300.653
Jumlah pembiayaan	294.172.220	20.844.122	711.396	555	-	315.728.293
Jumlah penyisihan kerugian	(45.228.314)	(1.042.206)	(106.709)	(277)	-	(46.377.506)
Bersih	Rp 248.943.906	Rp 19.801.916	Rp 604.687	Rp 278	Rp -	Rp 269.350.787

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

	2001					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Mudharabah	2.433.000	120.000	-	-	-	2.553.000
Allowance for possible losses	(161.048)	(6.000)	-	-	-	(167.048)
Net	2.271.952	114.000	-	-	-	2.385.952
Qardh	334.765	-	-	-	-	334.765
Allowance for possible losses	(22.158)	-	-	-	-	(22.158)
Net	312.607	-	-	-	-	312.607
Rahn	89.745	-	-	-	-	89.745
Allowance for possible losses	(5.941)	-	-	-	-	(5.941)
Net	83.804	-	-	-	-	83.804
Total financing facilities	594.713.194	28.818.376	23.205.516	5.551.554	845.237	653.133.877
Less total allowance for possible losses	(39.365.899)	(1.440.919)	(2.072.123)	(2.771.258)	(801.070)	(46.451.269)
Net	Rp 555.347.295	Rp 27.377.457	Rp 21.133.393	Rp 2.780.296	Rp 44.167	Rp 606.682.608
	2000					
	Current	Mention	Substandard	Special Doubtful	Loss	Total
Murabahah	Rp 279.612.235	Rp 18.458.421	Rp 711.396	Rp 555	Rp -	Rp 298.782.607
Allowance for possible losses	(42.989.749)	(922.921)	(106.709)	(277)	-	(44.019.656)
Net	236.622.486	17.535.500	604.687	278	-	254.762.951
Musarakah	13.159.985	2.263.701	-	-	-	15.423.686
Allowance for possible losses	(2.023.318)	(113.185)	-	-	-	(2.136.503)
Net	11.136.667	2.150.516	-	-	-	13.287.183
Mudharabah	1.400.000	122.000	-	-	-	1.522.000
Allowance for possible losses	(215.247)	(6.100)	-	-	-	(221.347)
Net	1.184.753	115.900	-	-	-	1.300.653
Total financing facilities	294.172.220	20.844.122	711.396	555	-	315.728.293
Less total allowance for possible losses	(45.228.314)	(1.042.206)	(106.709)	(277)	-	(46.377.506)
Net	Rp 248.943.906	Rp 19.801.916	Rp 604.687	Rp 278	Rp -	Rp 269.350.787

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

b. Jenis Pembiayaan

	2001					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Investasi	Rp 234.462.034	Rp 20.278.019	Rp 619.252	Rp 729.322	Rp 102.268	Rp 256.190.895
Penyisihan kerugian	(18.107.981)	(1.013.901)	(92.888)	(364.661)	(102.268)	(19.681.699)
Bersih	216.354.053	19.264.118	526.364	364.661	-	236.509.196
Konsumsi	228.949.130	3.587.510	1.173.234	442.490	109.116	234.261.480
Penyisihan kerugian	(11.117.194)	(179.376)	(175.985)	(216.726)	(109.116)	(11.798.397)
Bersih	217.831.936	3.408.134	997.249	225.764	-	222.463.083
Modal Kerja	131.302.030	4.952.847	21.413.030	4.379.742	633.853	162.681.502
Penyisihan kerugian	(10.140.723)	(247.642)	(1.803.250)	(2.189.871)	(589.686)	(14.971.172)
Bersih	121.161.307	4.705.205	19.609.780	2.189.871	44.167	147.710.330
Jumlah pembiayaan	594.713.194	28.818.376	23.205.516	5.551.554	845.237	653.133.877
Jumlah penyisihan kerugian	(39.365.899)	(1.440.919)	(2.072.123)	(2.771.258)	(801.070)	(46.451.269)
Bersih	Rp 555.347.295	Rp 27.377.457	Rp 21.133.393	Rp 2.780.296	Rp 44.167	Rp 606.682.608
	2000					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Investasi	Rp 100.950.336	Rp 10.152.022	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 111.102.358
Penyisihan kerugian	(15.520.886)	(507.601)	-	-	-	(16.028.487)
Bersih	85.429.450	9.644.421	-	-	-	95.073.871
Konsumsi	130.205.970	3.490.824	131.613	555	-	133.828.962
Penyisihan kerugian	(20.018.873)	(174.541)	(19.742)	(277)	-	(20.213.433)
Bersih	110.187.097	3.316.283	111.871	278	-	113.615.529
Modal kerja	63.015.914	7.201.276	579.783	-	-	70.796.973
Penyisihan kerugian	(9.688.555)	(360.064)	(86.967)	-	-	(10.135.586)
Bersih	53.327.359	6.841.212	492.816	-	-	60.661.387
Jumlah pembiayaan	294.172.220	20.844.122	711.396	555	-	315.728.293
Jumlah penyisihan kerugian	(45.228.314)	(1.042.206)	(106.709)	(277)	-	(46.377.506)
Bersih	Rp 248.943.906	Rp 19.801.916	Rp 604.687	Rp 278	Rp -	Rp 269.350.787

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

b. By Financing Type

	2001					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Investment	Rp 234.462.034	Rp 20.278.019	Rp 619.252	Rp 729.322	Rp 102.268	Rp 256.190.895
Allowance for possible losses	(18.107.981)	(1.013.901)	(92.888)	(364.661)	(102.268)	(19.681.699)
Net	216.354.053	19.264.118	526.364	364.661	-	236.509.196
Consumption	228.949.130	3.587.510	1.173.234	442.490	109.116	234.261.480
Allowance for possible losses	(11.117.194)	(179.376)	(175.985)	(216.726)	(109.116)	(11.798.397)
Net	217.831.936	3.408.134	997.249	225.764	-	222.463.083
Working capital	131.302.030	4.952.847	21.413.030	4.379.742	633.853	162.681.502
Allowance for possible losses	(10.140.723)	(247.642)	(1.803.250)	(2.189.871)	(589.686)	(14.971.172)
Net	121.161.307	4.705.205	19.609.780	2.189.871	44.167	147.710.330
Total financing facilities	594.713.194	28.818.376	23.205.516	5.551.554	845.237	653.133.877
Less total allowance for possible losses	(39.365.899)	(1.440.919)	(2.072.123)	(2.771.258)	(801.070)	(46.451.269)
Net	Rp 555.347.295	Rp 27.377.457	Rp 21.133.393	Rp 2.780.296	Rp 44.167	Rp 606.682.608
	2000					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Investment	Rp 100.950.336	Rp 10.152.022	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 111.102.358
Allowance for possible losses	(15.520.886)	(507.601)	-	-	-	(16.028.487)
Net	85.429.450	9.644.421	-	-	-	95.073.871
Consumption	130.205.970	3.490.824	131.613	555	-	133.828.962
Allowance for possible losses	(20.018.873)	(174.541)	(19.742)	(277)	-	(20.213.433)
Net	110.187.097	3.316.283	111.871	278	-	113.615.529
Working capital	63.015.914	7.201.276	579.783	-	-	70.796.973
Allowance for possible losses	(9.688.555)	(360.064)	(86.967)	-	-	(10.135.586)
Net	53.327.359	6.841.212	492.816	-	-	60.661.387
Total financing facilities	294.172.220	20.844.122	711.396	555	-	315.728.293
Less total allowance for possible losses	(45.228.314)	(1.042.206)	(106.709)	(277)	-	(46.377.506)
Net	Rp 248.943.906	Rp 19.801.916	Rp 604.687	Rp 278	Rp -	Rp 269.350.787

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

c. Sektor Ekonomi

	2001					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Jasa	Rp 235.516.340	Rp 8.346.802	Rp 3.324.743	Rp 3.550.338	Rp 239.140	Rp 250.977.363
Penyisihan kerugian	(15.589.552)	(417.339)	(498.712)	(1.775.169)	(239.140)	(18.519.912)
Bersih	219.926.788	7.929.463	2.826.031	1.775.169	-	232.457.451
Perdagangan	70.449.745	2.545.538	18.382.252	1.441.272	88.712	92.907.519
Penyisihan kerugian	(4.663.285)	(127.277)	(1.394.879)	(720.636)	(88.712)	(6.994.789)
Bersih	65.786.460	2.418.261	16.987.373	720.636	-	85.912.730
Industri	41.701.312	13.987.271	308.304	-	408.269	56.405.156
Penyisihan kerugian	(2.760.338)	(699.364)	-	-	(364.102)	(3.823.804)
Bersih	38.940.974	13.287.907	308.304	-	44.167	52.581.352
Pertambangan	13.835.944	-	-	-	-	13.835.944
Penyisihan kerugian	(915.843)	-	-	-	-	(915.843)
Bersih	Rp 12.920.101	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.920.101
Pertanian	4.260.722	351.255	16.983	117.454	-	4.746.414
Penyisihan kerugian	(282.031)	(17.563)	(2.547)	(58.727)	-	(360.868)
Bersih	3.978.691	333.692	14.436	58.727	-	4.385.546
Lain-lain	228.949.131	3.587.510	1.173.234	442.490	109.116	234.261.481
Penyisihan kerugian	(15.154.849)	(179.376)	(175.985)	(216.726)	(109.116)	(15.836.052)
Bersih	213.794.282	3.408.134	997.249	225.764	-	218.425.429
Jumlah pembiayaan	594.713.194	28.818.376	23.205.516	5.551.554	845.237	653.133.877
Jumlah penyisihan kerugian	(39.365.899)	(1.440.919)	(2.072.123)	(2.771.258)	(801.070)	(46.451.269)
Bersih	Rp 555.347.295	Rp 27.377.457	Rp 21.133.393	Rp 2.780.296	Rp 44.167	Rp 606.682.608
	2000					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Jasa	Rp 71.790.472	Rp 15.095.415	Rp 579.783	Rp -	Rp -	Rp 87.465.670
Penyisihan kerugian	(11.037.622)	(754.771)	(86.967)	-	-	(11.879.360)
Bersih	60.752.850	14.340.644	492.816	-	-	75.586.310
Perdagangan	30.516.666	872.051	-	-	-	31.388.717
Penyisihan kerugian	(4.691.869)	(43.603)	-	-	-	(4.735.472)
Bersih	25.824.797	828.448	-	-	-	26.653.245
Industri	42.262.137	572.392	-	-	-	42.834.529
Penyisihan kerugian	(6.497.708)	(28.620)	-	-	-	(6.526.328)
Bersih	35.764.429	543.772	-	-	-	36.308.201

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

c. By Economic Sector

	2001					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Services	Rp 235.516.340	Rp 8.346.802	Rp 3.324.743	Rp 3.550.338	Rp 239.140	Rp 250.977.363
Allowance for possible losses	(15.589.552)	(417.339)	(498.712)	(1.775.169)	(239.140)	(18.519.912)
Net	219.926.788	7.929.463	2.826.031	1.775.169	-	232.457.451
Trading	70.449.745	2.545.538	18.382.252	1.441.272	88.712	92.907.519
Allowance for possible losses	(4.663.285)	(127.277)	(1.394.879)	(720.636)	(88.712)	(6.994.789)
Net	65.786.460	2.418.261	16.987.373	720.636	-	85.912.730
Manufacturing	41.701.312	13.987.271	308.304	-	408.269	56.405.156
Allowance for possible losses	(2.760.338)	(699.364)	-	-	(364.102)	(3.823.804)
Net	38.940.974	13.287.907	308.304	-	44.167	52.581.352
Mining	13.835.944	-	-	-	-	13.835.944
Allowance for possible losses	(915.843)	-	-	-	-	(915.843)
Net	Rp 12.920.101	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.920.101
Agriculture	4.260.722	351.255	16.983	117.454	-	4.746.414
Allowance for possible losses	(282.031)	(17.563)	(2.547)	(58.727)	-	(360.868)
Net	3.978.691	333.692	14.436	58.727	-	4.385.546
Others	228.949.131	3.587.510	1.173.234	442.490	109.116	234.261.481
Allowance for possible losses	(15.154.849)	(179.376)	(175.985)	(216.726)	(109.116)	(15.836.052)
Net	213.794.282	3.408.134	997.249	225.764	-	218.425.429
Total financing facilities	594.713.194	28.818.376	23.205.516	5.551.554	845.237	653.133.877
Less total allowance for possible losses	(39.365.899)	(1.440.919)	(2.072.123)	(2.771.258)	(801.070)	(46.451.269)
Net	Rp 555.347.295	Rp 27.377.457	Rp 21.133.393	Rp 2.780.296	Rp 44.167	Rp 606.682.608
	2000					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Services	Rp 71.790.472	Rp 15.095.415	Rp 579.783	Rp -	Rp -	Rp 87.465.670
Allowance for possible losses	(11.037.622)	(754.771)	(86.967)	-	-	(11.879.360)
Net	60.752.850	14.340.644	492.816	-	-	75.586.310
Trading	30.516.666	872.051	-	-	-	31.388.717
Allowance for possible losses	(4.691.869)	(43.603)	-	-	-	(4.735.472)
Net	25.824.797	828.448	-	-	-	26.653.245
Manufacturing	42.262.137	572.392	-	-	-	42.834.529
Allowance for possible losses	(6.497.708)	(28.620)	-	-	-	(6.526.328)
Net	35.764.429	543.772	-	-	-	36.308.201

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

	2001						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus		Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertambangan	Rp 17.588.952	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 17.588.952
Penyisihan kerugian	(2.704.262)	-	-	-	-	-	(2.704.262)
Bersih	14.884.690	-	-	-	-	-	14.884.690
Pertanian	1.801.161	813.439	-	-	-	-	2.614.600
Penyisihan kerugian	(276.925)	40.672	-	-	-	-	(317.597)
Bersih	1.524.236	772.767	-	-	-	-	2.297.003
Lain-lain	130.212.832	3.490.825	131.613	555	-	-	133.835.825
Penyisihan kerugian	(20.019.928)	(174.540)	(19.742)	(277)	-	-	(20.214.487)
Bersih	110.192.904	3.316.285	111.871	278	-	-	113.621.338
Jumlah pembiayaan	294.172.220	20.844.122	711.396	555	-	-	315.728.293
Jumlah penyisihan kerugian	(45.228.314)	(1.042.206)	(106.709)	(277)	-	-	(46.377.506)
Bersih	Rp 248.943.906	Rp 19.801.916	Rp 604.687	Rp 278	Rp -	Rp -	Rp 269.350.787

d. Jangka waktu

	2001		2000	
kurang dari 1 tahun	Rp	76.673.648	Rp	45.227.725
1 - 2 tahun		60.680.177		30.243.545
2 - 5 tahun		290.856.475		120.217.245
Lebih dari 5 tahun		224.923.577		120.039.778
Jumlah		653.133.877		315.728.293
Dikurangi penyisihan kerugian	(46.451.269)	(46.377.506)
Bersih	Rp	606.682.608	Rp	269.350.787

e. Sisa umur jatuh tempo

	2001		2000	
kurang dari 1 tahun	Rp	104.730.885	Rp	45.174.909
1 - 2 tahun		86.806.148		30.243.545
2 - 5 tahun		379.828.473		120.270.007
Lebih dari 5 tahun		81.768.372		120.039.778
Jumlah		653.133.877		315.728.293
Dikurangi penyisihan kerugian	(46.451.269)	(46.377.506)
Bersih	Rp	606.682.608	Rp	269.350.787

	2001					
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Mining	Rp 17.588.952	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 17.588.952
Allowance for possible losses	(2.704.262)	-	-	-	-	(2.704.262)
Net	14.884.690	-	-	-	-	14.884.690
Agriculture	1.801.161	813.439	-	-	-	2.614.600
Allowance for possible losses	(276.925)	40.672	-	-	-	(317.597)
Net	1.524.236	772.767	-	-	-	2.297.003
Others	130.212.832	3.490.825	131.613	555	-	133.835.825
Allowance for possible losses	(20.019.928)	(174.540)	(19.742)	(277)	-	(20.214.487)
Net	110.192.904	3.316.285	111.871	278	-	113.621.338
Allowance for possible losses	294.172.220	20.844.122	711.396	555	-	315.728.293
Less total allowance for possible losses	(45.228.314)	(1.042.206)	(106.709)	(277)	-	(46.377.506)
Net	Rp 248.943.906	Rp 19.801.916	Rp 604.687	Rp 278	Rp -	Rp 269.350.787

d. By Financing Periods

	2001		2000	
Less than 1 year	Rp	76.673.648	Rp	45.227.725
1 - 2 years		60.680.177		30.243.545
2 - 5 years		290.856.475		120.217.245
Over 5 years		224.923.577		120.039.778
Total		653.133.877		315.728.293
Less allowance for possible losses	(46.451.269)	(46.377.506)
Net	Rp	606.682.608	Rp	269.350.787

e. By Remaining Maturities

	2001		2000	
Less than 1 year	Rp	104.730.885	Rp	45.174.909
1 - 2 years		86.806.148		30.243.545
2 - 5 years		379.828.473		120.270.007
Over 5 years		81.768.372		120.039.778
Total		653.133.877		315.728.293
Less allowance for possible losses	(46.451.269)	(46.377.506)
Net	Rp	606.682.608	Rp	269.350.787

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan:

- a. Pembiayaan Murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.
- b. Pembiayaan Musyarakah merupakan kerjasama perkongsian dana yang dilakukan oleh dua atau lebih anggota perkongsian dalam suatu usaha yang dijalankan oleh pelaksana usaha. Pembagian keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan bersama. Dalam perkongsian ini, pemilik dana boleh melakukan intervensi manajemen dalam usaha yang dibiayai tersebut.
- c. Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib). Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama.
- d. Pembiayaan Hiwalah merupakan akad pemindahan utang piutang antara suatu pihak kepada pihak lain. Ini merupakan fasilitas bagi nasabah pembiayaan yang membutuhkan dana untuk usahanya dengan mengalihkan piutangnya kepada Bank
- e. Pembiayaan Qardh merupakan akad pinjaman dari Bank kepada pihak tertentu yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman. Pengembalian pinjaman dapat dilakukan secara angsuran atau sekaligus. Bank dapat meminta jaminan atas pinjaman ini kepada peminjam.
- f. Pembiayaan Rahn merupakan akad menggadaikan barang/harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya.
- g. Marjin pembiayaan per tahun dalam Rupiah berkisar antara setara 19% sampai dengan 24% pada tahun 2001 dan antara setara 19% sampai dengan 23% pada tahun 2000.
- h. Pembiayaan yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito yang dijadikan sebagai jaminan pembiayaan yang diberikan disajikan pada Catatan 15.
- i. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2001, Bank telah melakukan restrukturisasi pembiayaan sebesar Rp 19.775.540. Restrukturisasi dilakukan dengan cara perpanjangan jangka waktu pembiayaan, perubahan nisbah bagi hasil dan penambahan plafond pembiayaan.
- j. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 tidak terdapat pembiayaan yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- k. Kebijakan pokok pembiayaan yang dianut Bank adalah dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Setiap kegiatan pemberian pembiayaan harus memperhatikan aturan sebagai berikut:
 - 1) Pemberian pembiayaan harus berdasarkan pada prosedur pembiayaan yang sehat, mencakup prosedur persetujuan pembiayaan, prosedur dokumentasi dan administrasi pembiayaan serta prosedur pengawasan pembiayaan.
 - 2) Terhadap pembiayaan yang mengalami kecenderungan penurunan kualitas, harus mendapatkan perhatian khusus sehingga dapat dihindari kemungkinan kerugian bagi Bank.
 - 3) Tunggalan bagi hasil "non-performing" tidak diperlakukan sebagai pendapatan dalam periode laporan ataupun dikapitalisasi (plafondering). Perlakuan atas tunggalan bagi hasil tersebut dilaporkan dalam komitmen dan kontinjensi (rekening administratif).
 - 4) Bank melakukan pendeteksian secara dini terhadap adanya pembiayaan bermasalah atau diduga akan menjadi pembiayaan bermasalah, disertai dengan langkah-langkah penyelesaiannya termasuk penghapusbukuan pembiayaan macet yang dilaksanakan berdasarkan prosedur yang ditetapkan.
 - 5) Penyelesaian barang agunan pembiayaan yang telah dikuasai Bank yang diperoleh dari hasil penyelesaian pembiayaan diperlakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Bank juga melakukan diversifikasi serta penyebaran portofolio pembiayaan yang diarahkan ke berbagai jenis, segmen dan sektor usaha yang sehat, sebagai upaya untuk menghindari kemungkinan risiko, serta diarahkan kepada penyebaran risiko secara lebih luas.

Other significant information relating to the financing facility portfolio are as follows:

- a. Murabahah financing is a sales contract between the customer and the Bank, where the Bank finances the investment needs of the customer with a price that includes a profit margin agreed upon by both parties. Repayment is made through installments within a specified period.
- b. Musyarakah financing is a partnership between two or more parties who both provide capital towards the financing project. Both parties share profits on a pre-agreed ratio. In this scheme of financing, the capital owner may intervene in the project management.
- c. Mudharabah financing is a joint financing entered into by the Bank, which provides the capital (shahibul maal), and the customer, who manages the productive and halal project (mudharib) using his entrepreneurial skills. The profit arising from the project is distributed according to a pre-determined ratio.
- d. Hiwalah financing is a transfer of payable or receivables between the Bank and another party. This facility is given to customers who needed funds for their business through a transfer of their receivables to the Bank.
- e. Qardh financing is a lending contract between the Bank and the customer where the loan is repaid in the same amount as what have been borrowed. The repayment can be in the form of installment or cash upon an agreed time.
- f. Rahn financing is done by surrendering the assets of the customer to obtained funds from the Bank.
- g. Financing margin ranged from the equivalent of 19% to 24% in 2001 and from the equivalent of 19% to 23% in 2000.
- h. Certain financing facilities are secured by registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and other guarantees generally acceptable to the Bank. Time deposits used as financing collaterals are disclosed in Note 15.
- i. Financing facilities include restructured financing amounting to Rp 19,755,545. The restructuring schemes include, among others, extension of the maturity date, revision of profit sharing rates and increase in available financing facilities.
- j. The Bank has complied with the legal lending limit requirement as of December 31, 2001, and 2000, based on the Legal Lending Limit Report submitted to Bank Indonesia.
- k. The Bank applies prudential lending principles and adopted the following policies in granting a financing facility:
 - 1) Financing given should based on sound financing facility procedures, which includes approval, documentation and administration and financing facility control procedures.
 - 2) Financing quality which tends to decline, should be given special attention to avoid future possible losses to the Bank.
 - 3) Profit sharing in arrears is not recorded as income for the period capitalized. Profit sharing in arrears is reported under commitments and contingencies (administrative accounts).
 - 4) The Bank should be able to detect potential non-performing financing and make an action plan.
 - 5) The settlement of foreclosed collaterals should follow the prevailing laws.

The Bank has diversified its financing portfolio and in an effort to minimize the risk it invests in sound business sector.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2001		2000	
Saldo awal tahun	Rp	46.377.506	Rp	14.104.541
Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapuskan		10.588.546		47.665.701
Reklasifikasi ke penyisihan kerugian giro pada bank lain	(18.283)	-	
Reklasifikasi ke penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(3.500)	-	
Pembukuan kembali penyisihan Pembalikan penyisihan	(10.493.000)	(15.000.000)
Penghapusan selama tahun berjalan		-	(392.736)
Saldo akhir tahun	Rp	46.451.269	Rp	46.377.506

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan.

9. AKTIVA PAJAK TANGGUHAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

	2001		2000	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	Rp	24.819.409	Rp	15.331.594
Koreksi positif:				
Penyusutan aktiva tetap - beda waktu		1.029.640	-	
Penyusutan aktiva tetap - beda tetap		829.084	202.900	
Beban tenaga kerja		608.230	606.642	
Kesejahteraan karyawan		425.347	-	
Representasi		286.351	226.283	
Pemeliharaan dan perbaikan		182.467	91.089	
Keanggotaan		170.930	39.125	
Sewa		155.385	29.786	
Sumbangan dan hadiah		102.384	87.978	
Promosi		-	309.254	
Lain-lain		580.910	338.010	
Koreksi negatif:				
Penyusutan aktiva tetap beda waktu		-	(799.375)
Pendapatan non operasional	(682.490)	(76.150)
Taksiran penghasilan kena pajak		28.507.647		16.387.136
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelum penyesuaian fiskal	(61.600.361)	(133.895.876)
Penyesuaian rugi fiskal berdasarkan surat ketetapan pajak		3.571.055		55.908.379
Akumulasi rugi fiskal awal tahun setelah penyesuaian fiskal	(58.029.306)	(77.987.497)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(Rp	29.521.659)	(Rp	61.600.361)

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

An analysis of the changes in the allowance for possible losses follows:

	2001		2000	
Balance at beginning of year	Rp	46.377.506	Rp	14.104.541
Bad debt recoveries during the year		10.588.546		47.665.701
Reclassification to allowance for possible losses of current account with other bank	(18,283)	-	
Reclassification to allowance for possible losses of placement with other bank	(3,500)	-	
Reversal of allowance for possible losses	(10,493,000)	(15,000,000)
Financing written-off during the year		-	(392,736)
Balance at end of year	Rp	46,451,269	Rp	46,377,506

Management believes that the established allowance is adequate to cover possible losses from the non-collections of the financing facilities.

9. DEFERRED TAX ASSETS

A reconciliation between income before provision for income tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2001 and 2000 follows:

	2001		2000	
Income before provision for income tax as shown in the statements of income	Rp	24,819,409	Rp	15,331,594
Positive corrections:				
Depreciation expense - timing differences		1,029,640	-	
Depreciation expense - permanent differences		829,084	202,900	
Employee expenses		608,230	606,642	
Employee benefits		425,347	-	
Representation		286,351	226,283	
Repairs and maintenance		182,467	91,089	
Membership		170,930	39,125	
Rent		155,385	29,786	
Gifts and donations		102,384	87,978	
Promotion		-	309,254	
Others		580,910	338,010	
Negative corrections:				
Depreciation expense - timing difference		-	(799,375)
Non-operating income	(682,490)	(76,150)
Estimated taxable income		28,507,647		16,387,136
Fiscal loss carryforward at beginning of year	(61,600,361)	(133,895,876)
Adjustments based on tax assessments		3,571,055		55,908,379
Fiscal loss carryforward at beginning of year after tax adjustment	(58,029,306)	(77,987,497)
Fiscal loss carryforward at end of year	(Rp	29,521,659)	(Rp	61,600,361)

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No.00025/506/99/021/02 tanggal 24 Januari 2002 rugi fiskal untuk tahun 1999 telah dikoreksi oleh Kantor Pajak menjadi sebesar Rp 16.875.813. Jumlah koreksi sebesar Rp 55.908.379 disajikan sebagai penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal awal tahun 2000.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak lebih bayar Pajak Penghasilan Badan No.0040/406/00/021/02 tanggal 24 Januari 2002 Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Menteng setuju untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 1.581.628. Dalam surat tersebut dinyatakan pula bahwa laba fiskal tahun 2000 telah dikoreksi menjadi sebesar Rp 19.958.191. Jumlah koreksi sebesar Rp 3.571.055 disajikan sebagai penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal awal tahun 2001.

Pada tahun 2001 dan 2000 terdapat tagihan atas lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp 1.581.628 yang berasal dari pajak penghasilan pasal 25 tahun 2000 yang dibayar sendiri (lihat Catatan 11 dan 36)

Perhitungan beban pajak tangguhan (pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut (lihat Catatan 2a dan 3):

	2001	2000
Laba fiskal	(Rp 8.552.294)	(Rp 5.987.457)
Kesejahteraan karyawan	127.604	-
Penyusutan aktiva tetap	308.892	195.253
Jumlah	(Rp 8.115.798)	(Rp 5.792.204)

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aktiva Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut (lihat Catatan 2a dan 3):

	2001	2000
Rugi fiskal	Rp 8.856.498	Rp 17.408.792
Kesejahteraan karyawan	127.604	-
Penyusutan aktiva tetap	504.145	195.253
Jumlah	Rp 9.488.247	Rp 17.604.045

10. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

Keterangan	31 Desember 2001			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai tercatat				
Hak atas tanah	Rp 17.239.103	Rp -	Rp -	Rp 17.239.103
Bangunan	11.068.190	-	-	11.068.190
Peralatan dan inventaris kantor	16.895.105	13.861.272	129.432	30.626.945
Kendaraan bermotor	6.377.371	6.427.155	487.206	12.317.320
Jumlah Biaya Perolehan	51.579.769	20.288.427	616.638	71.251.558
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.338.862	553.410	-	1.892.272
Peralatan dan inventaris kantor	6.117.016	3.952.039	120.782	9.948.273
Kendaraan bermotor	2.591.566	1.436.761	371.914	3.656.413
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.047.444	5.942.210	492.696	15.496.958
Nilai buku	Rp 41.532.325			Rp 55.754.600

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

Based on the tax assessment letter No. 00025/506/99/021/02 dated January 24, 2002, the fiscal loss for the year 1999 has been adjusted by the Tax Office into Rp 16,875,813. The adjustment amounting to Rp 55,908,379 is presented as an adjustment to the fiscal loss carryforward at beginning of the year 2000.

Based on the tax assessment letter No. 0040/406/00/021/02 dated January 24, 2002, the Tax Office Services Jakarta Menteng agreed to refund the overpayment of income tax amounting to Rp 1,581,628. The letter also stated that the estimated fiscal income for the year 2000 was corrected into Rp 19,958,191. The correction amounting to Rp 3,571,055 is presented as an adjustment to fiscal loss carryforward at beginning of the year 2001.

In 2001 and 2000 there was a claim for income tax refund amounting to Rp 1,581,628 which derived from income tax article 25 for the year 2000 (see Notes 11 and 34).

The deferred tax expense (effects of temporary differences using maximum rate of 30%) is computed as follows (see Notes 2a and 3):

	2001	2000
Fiscal income	(Rp 8,552,294)	(Rp 5,987,457)
Employee benefits	127,604	-
Depreciation expenses	308,892	195,253
Total	(Rp 8,115,798)	(Rp 5,792,204)

The tax consequences of significant timing differences between financial reporting and tax purposes (recorded as deferred tax assets) are as follows (see Notes 2a and 3):

	2001	2000
Fiscal losses carryforward	Rp 8,856,498	Rp 17,408,792
Employee benefit	127,604	-
Depreciation expenses	504,145	195,253
Total	Rp 9,488,247	Rp 17,604,045

10. PREMISES AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

Description	December 31, 2001			
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Ending Balance
Cost				
Landrights	Rp 17,239,103	Rp -	Rp -	Rp 17,239,103
Buildings	11,068,190	-	-	11,068,190
Office equipment	16,895,105	13,861,272	129,432	30,626,945
Vehicles	6,377,371	6,427,155	487,206	12,317,320
Total cost	51,579,769	20,228,427	616,638	71,251,558
Accumulated Depreciation				
Buildings	1,338,862	553,410	-	1,892,272
Office Equipment	6,117,016	3,952,039	120,782	9,948,273
Vehicles	2,591,566	1,436,761	371,914	3,656,414
Total accumulated depreciation	10,047,444	5,942,210	492,696	15,496,958
Net Book Value	Rp 41,532,325			Rp 55,754,600

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

Keterangan	31 Desember 2000			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai tercatat				
Hak atas tanah	Rp 17.239.103	Rp -	Rp -	Rp 17.239.103
Bangunan	11.068.190	-	-	11.068.190
Peralatan dan inventaris kantor	6.949.846	10.085.767	140.508	16.895.105
Kendaraan bermotor	2.524.031	3.876.890	23.550	6.377.371
Jumlah Biaya Perolehan	37.781.170	13.962.657	164.058	51.579.769
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	785.453	553.409	-	1.338.862
Peralatan dan inventaris kantor	4.526.792	1.691.115	100.891	6.117.016
Kendaraan bermotor	2.166.727	448.389	23.550	2.591.566
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.478.972	2.692.913	124.441	10.047.444
Nilai buku	Rp 30.302.198		Rp 41.532.325	

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 5.942.210 dan Rp 2.692.913 masing-masing untuk tahun 2001 dan 2000 (lihat Catatan 26)

Bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 12.791.897 pada tahun 2001 dan 2000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang diasuransikan.

11. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Harta jaminan pembiayaan yang diambil alih	Rp 5.247.819	Rp 5.482.819
Biaya dibayar di muka	7.478.765	1.707.833
Setoran jaminan	1.603.602	1.603.102
Tagihan atas lebih bayar pajak penghasilan	1.581.628	1.581.628
Biaya yang ditangguhkan	5.499.799	1.467.822
Lainnya	918.389	577.721
Jumlah	Rp 22.330.002	Rp 12.420.925

Pada tanggal 24 Januari 2002 Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Menteng menerbitkan Surat Ketetapan Pajak lebih bayar Pajak Penghasilan Badan No.0040/406/00/021/02 yang menyatakan setuju untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 1.581.628 (lihat Catatan 34).

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

Description	December 31, 2000			
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Ending Balance
Cost				
Landrights	Rp 17,239,103	Rp -	Rp -	Rp 17,239,103
Buildings	11,068,190	-	-	11,068,190
Office equipment	6,949,846	10,085,767	140,508	16,895,105
Vehicles	2,524,031	3,876,890	23,550	6,377,371
Total Cost	37,781,170	13,962,657	164,058	51,579,769
Accumulated Depreciation				
Buildings	785,453	553,409	-	1,338,862
Office Equipment	4,526,792	1,691,115	100,891	6,117,016
Vehicles	2,166,727	448,389	23,550	2,591,566
Total accumulated depreciation	7,478,972	2,692,913	124,441	10,047,444
Net Book Value	Rp 30,302,198		Rp 41,532,325	

Depreciation charged to operations amounted to Rp 5,942,210 and Rp 2,692,913 for the years ended December 31, 2001 and 2000, respectively (see Note 26)

Buildings are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 12,791,897 in 2001 and 2000 which in the opinion of the Bank's management, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

11. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

	2001	2000
Foreclosed assets	Rp 5,247,819	Rp 5,482,819
Prepaid expenses	7,478,765	1,707,833
Guarantee deposits	1,603,602	1,603,102
Claim for tax refunds	1,581,628	1,581,628
Deferred expenses	5,499,799	1,467,822
Others	918,389	577,721
Total	Rp 22,330,002	Rp 12,420,925

On January 24, 2002, the Tax Office Services Jakarta Menteng in its letter No.0040/406/00/021/02 agreed to refund the overpayment of income tax amounting to Rp 1,581,628 (see also Note 34).

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

12. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Biaya yang masih harus dibayar	Rp 1.468.634	Rp 2.843.766
Hutang pajak penghasilan:		
Pasal 21	582.962	908.147
Pasal 23	532.794	186.481
Lainnya	1.184.360	1.776.862
Jumlah	Rp 3.768.750	Rp 5.715.256

13. GIRO WADIAH

Giro terdiri dari:

	2001	2000
Pihak ke tiga	Rp 56.331.561	Rp 32.022.409
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19.518	2.323
Jumlah	Rp 56.351.079	Rp 32.024.732

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad dhamanah yakni titipan dana pihak ketiga yang berdasarkan kebijaksanaan Bank mendapatkan bonus.

Bonus per tahun untuk giro wadiah adalah antara 2,44% sampai 3,11% untuk tahun 2001 dan 2,47% sampai 2,80% untuk tahun 2000.

14. TABUNGAN MUDHARABAH

Tabungan terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2001	2000
Tabungan Mudharabah	Rp 181.888.867	Rp 71.588.738
Tabungan Maburur	4.820.750	-
Tabungan Al-Washliyah Mandiri	12.687	8.159
Jumlah	Rp 186.722.304	Rp 71.596.897

b. Berdasarkan keterkaitan

	2001	2000
Pihak ke tiga	Rp 185.507.309	Rp 70.777.680
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.214.995	819.217
Jumlah	Rp 186.722.304	Rp 71.596.897

Tabungan mudharabah merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah berkisar antara 6,29% sampai dengan 7,97% untuk tahun 2001 dan 4,62% sampai dengan 7,74% untuk tahun 2000.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

12. CURRENT LIABILITIES

This account consists of the following:

	2001	2000
Accrued expense	Rp 1,468,634	Rp 2,843,766
Income tax payable		
Article 21	582,962	908,147
Article 23	532,794	186,481
Others	1,184,360	1,776,862
Total	Rp 3,768,750	Rp 5,715,256

13. WADIAH DEMAND DEPOSITS

This account consists of the following:

	2001	2000
Third party	Rp 56,331,561	Rp 32,022,409
Related party	19,518	2,323
Total	Rp 56,351,079	Rp 32,024,732

Wadiah demand deposits represent third party funds on which the customers receive bonus in accordance with the Bank policy.

Annual bonus for wadiah demand deposits range from 2.44% to 3.11% in 2001 and 2.47% to 2.80% in 2000.

14. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

This account consists of the following:

a. According to Type of Deposit

	2001	2000
Mudharabah savings deposits	Rp 181,888,867	Rp 71,588,378
Maburur savings deposits	4,820,750	-
Al-Washliyah Mandiri savings deposits	12,687	8,159
Total	Rp 186,722,304	Rp 71,596,897

b. According to Relationship

	2001	2000
Third party	Rp 185,507,309	Rp 70,777,680
Related party	1,214,995	819,217
Total	Rp 186,722,304	Rp 71,596,897

Mudharabah savings deposits represent third party funds on which the customers receive pre-determined profit sharing from the income derived by the Bank from the use of such funds.

Annual profit sharing rate for mudharabah savings deposits range from 6.29% to 7.97% in 2001 and 4.62% to 7.74% in 2000.

15. DEPOSITO BERJANGKA MUDHARABAH

Deposito berjangka terdiri dari:

a. Berdasarkan keterkaitan

	2001	2000
Pihak ke tiga	Rp 231.045.364	Rp 72.298.184
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	480.747	1.031.000
Jumlah	Rp 231.526.111	Rp 73.329.184

b. Berdasarkan jangka waktu

	2001	2000
1 bulan	Rp 157.535.261	Rp 47.888.137
3 bulan	36.295.412	8.975.050
6 bulan	16.156.750	4.267.225
12 bulan	21.538.688	12.198.772
Jumlah	Rp 231.526.111	Rp 73.329.184

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2001	2000
1 bulan	Rp 171.459.706	Rp 48.888.137
3 bulan	32.520.155	8.975.050
6 bulan	19.539.250	4.267.225
12 bulan	8.007.000	12.198.772
Jumlah	Rp 231.526.111	Rp 73.329.184

Deposito berjangka mudharabah merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah berkisar antara 8,64% sampai dengan 12,23% untuk tahun 2001 dan 5,08% sampai dengan 10,23% untuk tahun 2000.

Deposito berjangka mudharabah yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp 572.200 dan Rp 80.000 pada tanggal 31 Desember 2001 dan 31 Desember 2000.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2001	2000
Giro	Rp 16.627	Rp 27.997
Tabungan	5.032.597	211.641
Deposito berjangka	2.300.000	1.000.000
Jumlah	Rp 7.349.224	Rp 1.239.638

15. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

This account consist of the following:

a. According to Relationship

	2001	2000
Third party	Rp 231,045,364	Rp 72,298,184
Related party	480,747	1,031,000
Total	Rp 231,526,111	Rp 73,329,184

b. According to Deposit Period

	2001	2000
1 month	Rp 157,535,261	Rp 47,888,137
3 months	36,295,412	8,975,050
6 months	16,156,750	4,267,225
12 months	21,538,688	12,198,772
Total	Rp 231,526,111	Rp 73,329,184

c. According to Remaining Maturity

	2001	2000
1 month	Rp 171,459,706	Rp 48,888,137
3 months	32,520,155	8,975,050
6 months	19,539,250	4,267,225
12 months	8,007,000	12,198,772
Total	Rp 231,526,111	Rp 73,329,184

Mudharabah time deposits represents third party funds on which the customers receive pre-determined income arising from income derived by the Bank from the use of such funds.

Annual profit sharing rate for Rupiah Mudharabah time deposits ranged from 8.64% to 12.23% in 2001 and 5.08% to 10.23% in 2000.

Time deposits amounting to Rp 572,200 and Rp 80,000 as of December 31, 2001 and 2000, respectively, are pledged as collateral to secure financing facilities granted by the Bank to its customers.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

This account consists of the following:

	2001	2000
Demand deposits	Rp 16,627	Rp 27,997
Savings deposits	5,032,597	211,641
Time deposits	2,300,000	1,000,000
Total	Rp 7,349,224	Rp 1,239,638

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2001	2000
Garansi bank yang diterbitkan	Rp 31.906	Rp 80.000
Lain-lain	48.094	-
Jumlah	Rp 80.000	Rp 80.000

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2001	2000
Lancar		
Garansi bank	Rp 3.190.599	Rp 8.512.087
Lain-lain	1.005.429	856.081
Jumlah	4.196.028	9.368.168
Dikurangi penyisihan kerugian	(80.000)	(80.000)
Bersih	Rp 4.116.028	Rp 9.288.168

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2001	2000
Bagi hasil yang masih harus dibayar	Rp 3.967.567	Rp -
Penyisihan uang pesangon dan penghargaan masa kerja (lihat Catatan 28)	425.347	-
Setoran jaminan	147.844	38.637
Pendapatan yang ditangguhkan	1.322	12.829
Lainnya	3.340.885	37.833
Jumlah	Rp 7.882.965	Rp 89.299

19. PINJAMAN SUBORDINASI

Merupakan pinjaman dari Bank Indonesia sebagai tambahan modal kerja Bank sejak tanggal 31 Januari 1994 pada saat Bank masih berbentuk bank konvensional dengan nama PT Bank Susila Bakti. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2014. Pelunasan pinjaman dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo. Jaminan pinjaman ini berupa Surat Akseptasi Unjuk yang harus diperbaharui setiap tahun. Tingkat bunga tahunan adalah sebagai berikut:

- 5 tahun pertama sebesar 1% per tahun
- 5 tahun kedua sebesar 3% per tahun
- 5 tahun ketiga sebesar 6% per tahun
- 5 tahun keempat sebesar 14% per tahun.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

This account represents estimated losses on commitments and contingencies:

	2001	2000
Bank guarantee issued	Rp 31,906	Rp 80,000
Others	48,094	-
Total	Rp 80,000	Rp 80,000

The credit risk classification of the Bank's commitments and contingencies are as follows:

	2001	2000
Current		
Bank guarantees	Rp 3,190,599	Rp 8,512,087
Others	1,005,429	850,081
Total	4,196,028	9,368,168
Less estimated losses on commitments and contingencies	(80,000)	(80,000)
Net	Rp 4,116,028	Rp 9,288,168

18. OTHER LIABILITIES

This account consists of the following:

	2001	2000
Accrued profit sharing	Rp 3,967,567	Rp -
Accrual for separation and gratuity benefits (see Note 28)	425,347	-
Guarantee deposits	147,844	38,637
Deferred income	1,322	12,829
Others	3,340,885	37,833
Total	Rp 7,882,965	Rp 89,299

19. SUBORDINATED LOANS

Subordinated loans represent loans obtained from Bank Indonesia for the Bank's additional working capital since January 31, 1994 when the Bank was still a conventional bank under the name PT Bank Susila Bakti. The loan is payable in lump sum on January 31, 2014. The loans are secured by Unnamed Acceptance Letter (Surat Akseptasi Unjuk) that should be renewed every year. Annual interest rate are as follows:

- First 5 years at 1% per annum
- From 6th to 10th year at 3% per annum
- From 11th to 15th year at 6% per annum
- From 16th to 20th year at 14% per annum.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

Sesuai dengan saran Dewan Pengawas Syariah, Bank telah mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia untuk mengkonversi fasilitas pinjaman subordinasi tersebut menjadi pinjaman subordinasi syariah dengan prinsip wadiah. Sampai dengan 31 Desember 2001 Bank masih menunggu keputusan dari Bank Indonesia.

Beban bunga pinjaman subordinasi Bank Indonesia sebesar Rp 973.333 dan Rp 976.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 disajikan dalam akun beban operasional lainnya.

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

	2001		
	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Bank Mandiri (Persero)	71.674.512	99,999999 %	Rp 358.372.560
PT Mandiri Sekuritas	1	0,000001	5
Jumlah	71.674.513	100,000000 %	Rp 358.372.565

	2000		
	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Bank Mandiri (Persero)	71.674.512	99,999999 %	Rp 358.372.560
Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara	1	0,000001	5
Jumlah	71.674.513	100,000000 %	Rp 358.372.565

Pada tanggal 3 September 2001 Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara menjual satu saham Bank yang dimilikinya kepada PT Mandiri Sekuritas sebagaimana dinyatakan dengan akta jual beli saham No.4 Notaris Agustina Junaedi, S.H., tanggal 3 September 2001

Pengalihan kepemilikan satu saham Bank tersebut telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2001.

21. CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Oktober 2000 diputuskan untuk melakukan penyisihan seluruh laba bersih tahun 1999 sebesar Rp 171.903 ke akun cadangan umum.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2001 diputuskan untuk melakukan penyisihan sebagian laba bersih tahun 2000 sebesar Rp 13.567.594 ke akun cadangan umum.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

In accordance with the Sharia Supervisory Board's advice, the Bank has proposed to Bank Indonesia to convert the subordinated loans to sharia subordinated loans based on wadiah principles. As of December 31, 2001, the Bank is still waiting for Bank Indonesia's decision.

Interest expense on subordinated loans amounted to Rp 973,333 and Rp 976,000 for the years ended December 31, 2001 and 2000 were included under Other Operational Expenses.

20. CAPITAL STOCK

The stockholders as of December 31, 2001 and 2000 are as follows:

	2001		
	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero)	71,674,512	99.999999 %	Rp 358,372,560
PT Mandiri Sekuritas	1	0.000001	5
Total	71,674,513	100.000000 %	Rp 358,372,565

	2000		
	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero)	71,674,512	99.999999%	Rp 358,372,560
Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara	1	0.000001	5
Total	71,674,513	100.000000 %	Rp 358,372,565

On September 3, 2001, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara sold its share to PT Mandiri Sekuritas as covered by the deed of sale No.4 dated September 3, 2001 of Notary Ny. Agustina Junaedi, S.H.

The change in ownership was approved by the stockholders in its annual general meeting dated June 26, 2001.

21. APPROPRIATED FOR GENERAL RESERVE

During the stockholders' annual general meeting on October 26, 2000, the stockholders agreed that 1999 net income amounting to Rp 171,903 be transferred to general reserve.

During the stockholders' annual general meeting on June 26, 2001, the stockholders agreed to transfer to Rp 13,567,594 from unappropriated retained earnings to appropriated for general reserve.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

22. PENDAPATAN BONUS, MARJIN DAN BAGI HASIL

Pendapatan bonus, marjin dan bagi hasil diperoleh dari:

	2001		2000
Surat-surat berharga yang dimiliki	Rp 21.647.164	Rp	24.923.373
Pembiayaan yang diberikan	85.335.620		19.416.363
Jumlah	Rp 106.982.784	Rp	44.339.736

23. BEBAN IMBALAN BONUS DAN BAGI HASIL

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk para nasabah :

	2001		2000
Deposito Mudharabah	Rp 18.169.546	Rp	2.895.597
Tabungan Mudharabah	13.054.785		2.339.121
Giro Wadiah Yad Dhamanah	1.153.805		464.857
Lain lain	49.595		3.478
Jumlah	Rp 32.427.731	Rp	5.703.053

24. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2001		2000
Administrasi	Rp 5.824.802	Rp	2.420.391
Lainnya	31.672		761.863
Jumlah	Rp 5.856.474	Rp	3.182.254

25. BEBAN TENAGA KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2001		2000
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 28)	Rp 20.972.698	Rp	17.804.287
Pendidikan dan pelatihan	1.674.674		1.158.160
Pengobatan	1.184.622		665.937
Premi asuransi	529.910		250.493
Lainnya	4.422.081		1.399.340
Jumlah	Rp 28.783.985	Rp	21.278.217

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

22. MARGIN INCOME AND PROFIT SHARING

Margin income and profit sharing were derived from the following:

	2001		2000
Securities	Rp 21,647,164	Rp	24,923,373
Financing facilities	85,335,620		19,416,363
Total	Rp 106,982,784	Rp	44,339,736

23. BONUS AND PROFIT SHARING EXPENSE

This account represents margin and profit sharing distribution for the following:

	2001		2000
Mudharabah demand deposits	Rp 18,169,546	Rp	2,895,597
Mudharabah savings deposits	13,054,785		2,339,121
Wadiah Yad Dhamanah time deposits	1,153,805		464,857
Others	49,595		3,478
Total	Rp 32,427,731	Rp	5,703,053

24. OTHER INCOME

This account consists of the following:

	2001		2000
Administrative	Rp 5,824,804	Rp	2,420,391
Others	31,672		761,863
Total	Rp 5,856,474	Rp	3,182,254

25. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

This account consists of the following:

	2001		2000
Salaries and benefits (see Note 28)	Rp 20,972,698	Rp	17,804,287
Training and development	1,674,674		1,158,160
Medical	1,184,622		665,937
Insurance	529,910		250,493
Others	4,422,081		1,399,340
Total	Rp 28,783,985	Rp	21,278,217

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2001		2000	
Promosi	Rp	11.391.626	Rp	5.043.450
Sewa		6.612.860		3.892.366
Penyusutan (lihat Catatan 10)		5.942.210		2.692.913
Listrik, telepon, air dan gas		2.735.062		2.086.540
Pemeliharaan dan perbaikan		2.180.057		868.403
Komunikasi data		1.474.998		124.829
Cetakan dan alat tulis		1.348.520		1.003.459
Keamanan		770.445		807.558
Beban kantor		730.652		788.382
Perjalanan dinas		527.386		325.740
Jasa tenaga ahli		504.676		339.640
Transportasi		321.918		165.574
Lainnya		2.529.246		1.433.784
Jumlah	Rp	37.069.656	Rp	19.572.638

27. PENGHASILAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2001		2000	
Laba penjualan aktiva tetap	Rp	410.937	Rp	76.151
Lain-lain - bersih		286.158		696
Jumlah	Rp	697.095	Rp	76.847

28. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Mulai bulan Agustus 2000, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang berusia di bawah 56 tahun. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Principal Indonesia. Iuran dana pensiun yang disetor kepada DPLK Principal Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebesar Rp 1.368.531 dan Rp 1.072.810.

Bank mencatat akrual untuk pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sebagaimana ditentukan dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia tanggal 20 Juni 2000 No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Akrual atas kewajiban ini telah ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial untuk tanggal 31 Desember 2001 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi, aktuaris independen, sesuai dengan laporannya tanggal 18 Maret 2002. Akrual atas kewajiban tersebut disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 (lihat Catatan 25).

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of the following:

	2001		2000	
Promotion	Rp	11,391,626	Rp	5,043,450
Rent		6,612,860		3,892,366
Depreciation (see Note 10)		5,942,210		2,692,913
Electricity, telephone, water and gas		2,735,062		2,086,540
Repairs and Maintenance		2,180,057		868,403
Data communication		1,474,998		124,829
Office supplies		1,348,520		1,003,459
Security		770,445		807,558
Office expenses		730,652		788,382
Travelling expenses		527,386		325,740
Professional fees		504,676		339,640
Transportation		321,918		165,574
Others		2,529,246		1,818,303
Total	Rp	37,069,656	Rp	19,572,638

27. NON-OPERATING INCOME - NET

This account consists of the following:

	2001		2000	
Gain on sale of premises and equipment	Rp	410,937	Rp	76,151
Others - net		286,158		696
Total	Rp	697,095	Rp	76,847

28. PENSION PLAN AND EMPLOYEE'S BENEFITS

On August 2000, the Bank established a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees under 56 years of age. The program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Principal Indonesia. Employee's monthly contribution is 5% and the Bank's monthly contribution is 10% of employee's basic pension-base salary (PhDP). The Bank's contribution for this program for the years ended December 31, 2001 and 2000 amounted to Rp 1,368,531 and Rp 1,072,810, respectively.

The Bank recorded accrual for separation and gratuity benefits as regulated by the decree of Ministry of Manpower No. Kep 150/Men/2000, regarding the Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Benefits by Companies. The accrual was determined based on an actuarial calculation as of December 31, 2001 by PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi, an independent actuary, as stated in its report dated March 18, 2002. The accrual is included under salaries and employees' benefits in the statement of income for the year ended December 31, 2001 (see Note 25).

29. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	2001	2000
Giro pada bank lain	Rp 1.750.644	Rp 352.215
Jumlah aktiva	933.864.151	607.555.113
Persentase aktiva kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,19%	0,06%
Simpanan - Giro Wadiah	Rp 19.518	Rp 2.323
Simpanan - Tabungan Mudharabah	1.214.995	819.217
Simpanan - Deposito Berjangka Mudharabah	480.747	1.031.000
Kewajiban lain-lain	851.823	37.833
Jumlah	2.567.083	1.890.373
Jumlah kewajiban	525.680.443	216.075.006
Persentase kewajiban kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,49%	0,87%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang normal.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2001	2000
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	Rp 1.346.892	Rp 2.924.026
Lain-lain	1.005.429	856.081
Jumlah kewajiban komitmen	2.352.321	3.780.107
Kewajiban Kontinjen		
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank	Rp 3.190.599	Rp 8.512.087
Jumlah	Rp 5.542.920	Rp 12.292.194

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Bank entered into transactions with certain related parties as follows:

	2001	2000
Current account with other bank	Rp 1,750,644	Rp 352,215
Total assets	933,864,151	607,555,113
Percentage of related party assets to total assets	0.19%	0.06%
Deposits - Wadiah demand deposits	Rp 19,518	Rp 2,323
Deposits - Mudharabah savings deposits	1,214,995	819,217
Deposits - Mudharabah time deposits	480,747	1,031,000
Other liabilities	851,823	37,833
Total	2,567,083	1,890,373
Total liabilities	525,680,443	216,075,006
Percentage of related party liabilities to total liabilities	0.49%	0.87%

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingent payable as follows:

	2001	2000
Commitment Payables		
Unused financing facilities	Rp 1,346,892	Rp 2,924,026
Others	1,005,429	856,081
Total Commitment Payables	2,352,321	3,780,107
Contingent Payables		
Guarantee issued in the form of bank guarantee	3,190,599	8,512,087
Total	Rp 5,542,920	Rp 12,292,194

PT BANK SYARIAH MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham, Jumlah Cabang dan Jumlah Karyawan)

31. ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

Tabel di bawah menyajikan aktiva dan kewajiban Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 sampai jatuh temponya :

	2001					
	Jumlah	< 1 bulan	1 bulan s/d 3 bulan	> 3 bulan s/d 12 bulan	> 1 tahun s/d 5 tahun	> 5 tahun
Aktiva						
Kas	Rp 17.034.898	Rp 17.034.898	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Giro pada Bank Indonesia	24.167.314	24.167.314	-	-	-	-
Giro pada bank lain	1.828.265	1.828.265	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	350.000	350.000	-	-	-	-
Surat-surat berharga	196.250.000	196.250.000	-	-	-	-
Pembiayaan yang diberikan	653.133.877	-	-	104.730.885	466.634.621	81.768.372
Lainnya	1.561.628	-	1.561.628	-	-	-
Jumlah aktiva	894.345.982	239.630.477	1.561.628	104.730.885	466.634.621	81.768.372
Kewajiban						
Giro Wadiah	56.351.079	56.351.079	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	186.722.304	186.722.304	-	-	-	-
Deposito Mudharabah	231.526.111	171.459.706	32.520.155	27.546.250	-	-
Simpanan dari bank lain	7.349.224	7.349.224	-	-	-	-
Kewajiban segera lainnya	3.768.746	3.768.746	-	-	-	-
Pinjaman Subordinasi	32.000.000	-	-	-	-	32.000.000
Lainnya	4.819.390	4.819.390	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	522.536.854	430.470.449	32.520.155	27.546.250	-	32.000.000
Selisih	Rp 371.809.128	(Rp 190.839.972)	(Rp 30.958.527)	Rp 77.184.635	Rp 466.634.621	Rp 49.768.372
	2000					
	Jumlah	< 1 bulan	1 bulan s/d 3 bulan	> 3 bulan s/d 12 bulan	> 1 tahun s/d 5 tahun	> 5 tahun
Aktiva						
Kas	Rp 7.159.968	Rp 7.159.968	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Giro pada Bank Indonesia	11.032.524	11.032.524	-	-	-	-
Giro pada bank lain	454.539	454.539	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	248.000.000	-	248.000.000	-	-	-
Pembiayaan yang diberikan	315.728.293	-	-	45.174.725	150.513.552	120.039.778
Lainnya	1.561.628	-	-	-	1.561.628	-
Jumlah aktiva	583.936.962	266.647.031	-	45.174.725	152.075.180	120.039.778
Kewajiban						
Giro Wadiah	32.024.732	32.024.732	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	71.596.897	71.596.897	-	-	-	-
Deposito Mudharabah	73.329.184	50.692.937	8.424.050	12.603.425	14.212.197	-
Simpanan dari bank lain	1.239.638	1.239.638	-	-	-	-
Kewajiban segera lainnya	5.715.256	5.715.256	-	-	-	-
Pinjaman Subordinasi	32.000.000	-	-	-	-	-32.000.000
Lainnya	37.833	37.833	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	215.943.540	161.307.293	8.424.050	12.603.425	14.212.197	32.000.000
Selisih	Rp 367.993.412	Rp 105.339.738	(Rp 8.424.050)	Rp 32.571.300	Rp 137.862.983	Rp 88.039.778

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended December 31, 2001 And 2000
 (Amounts In Thousands Rupiah, Except Share, Branches And Employee Data)

31. ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING MATURITY

The following table presents an analysis of the remaining maturities of Bank's assets and liabilities since December 31, 2001 and 2000 until their remaining maturities:

	2001					
	Total	< 1 month	1 month to 3 months	> 3 months to 12 months	> 1 year to 5 years	> 5 years
Assets						
Cash	Rp 17,034,898	Rp 17,034,898	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Current account with Bank Indonesia	24,167,314	24,167,314	-	-	-	-
Current accounts with other banks	1,828,265	1,828,265	-	-	-	-
Placement with other banks	350,000	350,000	-	-	-	-
Securities	196,250,000	196,250,000	-	-	-	-
Financing facilities	653,133,877	-	-	104,730,885	466,634,621	81,768,372
Others	1,561,628	-	1,561,628	-	-	-
Total Assets	894,345,982	239,630,477	1,561,628	104,730,885	466,634,621	81,768,372
Liabilities						
Wadiah demand deposits	56,351,079	56,351,079	-	-	-	-
Mudharabah savings	186,722,304	186,722,304	-	-	-	-
Mudharabah time deposits	231,526,111	171,459,706	32,520,155	27,546,250	-	-
Deposits from other banks	7,349,224	7,349,224	-	-	-	-
Other current liabilities	3,768,746	3,768,746	-	-	-	-
Subordinated loan	32,000,000	-	-	-	-	32,000,000
Others	4,819,390	4,819,390	-	-	-	-
Total liabilities	522,536,854	430,470,449	32,520,155	27,546,250	-	32,000,000
Excess	Rp 371,809,128	(Rp 190,839,972)	(Rp 30,958,527)	Rp 77,184,635	Rp 466,634,621	Rp 49,768,372
	2000					
	Total	< 1 month	1 month to 3 months	> 3 months to 12 months	> 1 year to 5 years	> 5 years
Assets						
Cash	Rp 7,159,968	Rp 7,159,968	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Current account with Bank Indonesia	11,032,524	11,032,524	-	-	-	-
Current accounts with other banks	454,539	454,539	-	-	-	-
Placements with other banks	-	-	-	-	-	-
Securities	248,000,000	248,000,000	-	-	-	-
Financing facilities	315,728,293	-	-	45,174,725	150,513,552	120,039,778
Others	1,561,628	-	-	-	1,561,628	-
Total assets	583,936,962	266,647,031	-	45,174,725	152,075,180	120,039,778
Liabilities						
Wadiah demand deposits	32,024,732	32,024,732	-	-	-	-
Mudharabah savings	71,596,897	71,596,897	-	-	-	-
Mudharabah time deposits	73,329,184	50,692,937	8,424,050	12,603,425	14,212,197	-
Deposits from other banks	1,239,638	1,239,638	-	-	-	-
Other current liabilities	5,715,256	5,715,256	-	-	-	-
Subordinated loan	32,000,000	-	-	-	-	-32,000,000
Others	37,833	37,833	-	-	-	-
Total liabilities	215,943,540	161,307,293	8,424,050	12,603,425	14,212,197	32,000,000
Excess	Rp 367,993,412	Rp 105,339,738	(Rp 8,424,050)	Rp 32,571,300	Rp 137,862,983	Rp 88,039,778

32. KONDISI EKONOMI

Indonesia mengalami dampak memburuk kondisi ekonomi yang masih berlanjut yang berasal dari krisis ekonomi yang mulai berlangsung sejak pertengahan tahun 1997. Kondisi ini ditandai dengan menurunnya kegiatan ekonomi, langkanya likuiditas, gejolak nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga, pasar modal yang tidak stabil dan krisis kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan. Hal itu telah berdampak signifikan terhadap sektor jasa perbankan serta sektor-sektor perekonomiannya lainnya.

Walaupun sejak pertengahan 1999 terjadi peningkatan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti turunnya tingkat inflasi, meningkatnya kegiatan ekonomi, membaiknya likuiditas dan turunnya tingkat bunga, namun nilai tukar mata uang Rupiah tetap bergejolak terhadap nilai tukar mata uang asing. Kondisi ekonomi ini menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo sehingga meningkatkan risiko bawaan pada portofolio aktiva produktif yang dimiliki Bank. Pada umumnya perbankan masih melakukan aktivitas pemberian kredit secara minimal.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut di atas, Bank telah menyusun dan melaksanakan rencana kerja antara lain:

- a. Bidang Marketing:
 - 1) Memperluas jaringan kantor (outlet) di lokasi dan lingkungan yang prospektif
 - 2) Mensosialisasikan pemahaman tentang bank syariah beserta produknya kepada masyarakat.
 - 3) Melakukan penyetaraan kualitas dan pricing terhadap bank konvensional
 - 4) Melakukan penetrasi pasar secara konseptual, terpadu dan terarah.
 - 5) Mengusahakan peningkatan status menjadi bank devisa.
- b. Bidang Pengendalian:
 - 1) Menciptakan Early Warning System (EWS) pada seluruh unit kerja.
 - 2) Mengintensifkan pengawasan fungsional dan prioritas kepada perbaikan kualitas aktiva produktif dan tercapainya efisiensi.
 - 3) Meningkatkan tingkat kepatuhan.
- c. Bidang Sumberdaya Insani:
 - 1) Menyempurnakan pola rekrutmen secara profesional.
 - 2) Melaksanakan pengembangan pegawai secara berkesinambungan, optimal dan terarah.
 - 3) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pembinaan pegawai secara terarah dan tepat guna termasuk pembudayaan Corporate Culture.
- d. Bidang Sarana dan Teknologi:
 - 1) Meningkatkan daya dukung operasional melalui pemenuhan sarana dan teknologi.
 - 2) Melakukan peremajaan sarana.
 - 3) Menyempurnakan dan meningkatkan pengamanan sistem

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan besarnya. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan moneter dan fiskal yang sedang dan akan diambil oleh Pemerintah untuk menstabilkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap penghasilan dan realisasi aktiva produktif Bank termasuk mengalirnya dana nasabah, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Bank.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.017/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank peserta program penjaminan yang memenuhi kriteria tertentu. Petunjuk pelaksanaan pemberian jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum tersebut di atur berdasarkan Keputusan Ketua BPPN No. SK-1036/BPPN/0401 tanggal 2 April 2001.

32. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia continues to experience economic difficulties originating from economic crisis which started in the second half of 1997. These conditions are characterized by reduced economic activity, tight liquidity, volatile foreign currency exchange rates and interest rates, unstable stockmarkets and lack of public confidence in the country's banking system, which have significantly affected the banking sector including the Bank's operations. Those matters has significantly affected the banking sector and other economic sectors.

Although several economic indicators slightly improved in the middle of 1999 such as decrease in inflation rate, decrease in interest rate, increase in economic activities, and liquidity improvement, the Indonesian Rupiah remains volatile. Such economic conditions have also caused uncertainty with respect to the ability of the Bank's customers to fulfill their obligations when they mature, there by significantly increasing credit risk on the bank's earning assets. The banking sector in general continues to experience minimal lending activities.

In response to the economic conditions, the Bank has prepared and implemented a business plan which includes the following:

- a. Marketing:
 - 1) To expand the Bank's branch network in the prospective location and environment.
 - 2) To socialize the understanding about syariah banking including its product to public.
 - 3) To be competitive with conventional banks
 - 4) To improve market share.
 - 5) To obtain the status as a foreign exchange bank.
- b. Controlling:
 - 1) To institute Early Warning System (EWS) in each working unit.
 - 2) To intensify functional control and prioritize the improvement of the quality of earnings assets to achieve efficiency.
 - 3) To increase the level of compliance with prevailing rule and regulation.
- c. Human Resources:
 - 1) To improve the recruitment model.
 - 2) To continuously develop employees.
 - 3) To improve education and training of employees including socialization of corporate culture.
- d. Infrastructure and Technology:
 - 1) To increase operational capacity through improvement of infrastructure and technology.
 - 2) To enhance the information technology infrastructure.
 - 3) To improve and increase information technology system security.

The financial statements for the years ended December 31, 2001 and 2000 include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated. Economic recovery depends on the monetary, fiscal and other measures that have been and will be taken by the Government, actions which are beyond the Bank's control. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Bank's liquidity and earnings, including the effects of flow of funds to and from debtors, creditors and stockholders.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Decree No. 26/KMK.17/1998 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated January 28, 1998, as amended by Decree No.179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the Term and Implementation Rules of Government Guarantee on Obligation of Commercial Banks, the Government is guaranteeing certain obligations of locally incorporated commercial banks. The implementation guidance for this guarantee program is stated based on Decree of IBRA Chairman No. SK-1036/BPPN/0401 dated April 2, 2001.

Jangka waktu program penjaminan tersebut diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu 6 (enam) bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu program penjaminan atau jangka waktu perpanjangan, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan program penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

BPPN dengan suratnya No. S-201/PKN/BPPN/0202 menyatakan bahwa Bank adalah peserta program penjaminan pemerintah. Surat keterangan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2003.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No.00025/506/99/021/02 tanggal 24 Januari 2002 rugi fiskal untuk tahun 1999 telah dikoreksi oleh Kantor Pajak menjadi sebesar Rp 16.875.813.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak lebih bayar Pajak Penghasilan Badan No.0040/406/00/021/02 tanggal 24 Januari 2002 Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Menteng setuju untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 1.581.628. Dalam surat tersebut dinyatakan pula bahwa laba fiskal tahun 2000 telah dikoreksi menjadi sebesar Rp 19.958.191.

Pada tanggal 18 Maret 2002 Bank Indonesia dengan suratnya No. 4/3/KEP.DpG/2002 telah memutuskan penunjukan PT Bank Syariah Mandiri sebagai bank devisa.

35. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" bank-bank umum wajib memenuhi CAR sebesar 8% di akhir tahun 2001. Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 Bank memiliki rasio kecukupan modal sebesar masing-masing 63,18% dan 117,18%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 Bank memiliki rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif masing-masing sebesar 3,37%% dan 0,12%%.
- c. Rasio pembiayaan yang diklasifikasikan terhadap total pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 4,53% dan 0,23% , masing-masing pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000

The guarantee is automatically extended every 6 (six) months, unless the Minister of Finance announces to public the termination or amendment of the program within six months prior to the expiration of the guarantee period.

IBRA in its letter No. S-201/PKN/BPPN/0202 stated the Bank is a participant of Government guarantee program. The letter is valid until January 31, 2003.

34. SUBSEQUENT EVENTS

Based on tax assessment letter No.00025/506/99/021/02 dated January 24, 2002 fiscal loss for the year 1999 have been corrected by the tax office into Rp 16,875,813.

Based on tax assessment letter No.0040/406/00/021/02 dated January 24, 2002 the Tax Office Services Jakarta Menteng agreed to refund the overpayment of income tax amounting to Rp 1,581,628. The letter also stated that fiscal income for the year 2000 have been corrected into Rp 19,958,191

On March 18, 2002, Bank Indonesia in its letter No. 4/3/KEP.DpG/2002 has approved that PT Bank Syariah Mandiri could transact in foreign currencies.

35. ADDITIONAL INFORMATION

- a. Based on Bank Indonesia Regulation No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001, "Capital Adequacy Ratio", (CAR), a commercial bank is required to meet the minimum CAR of 8% at the end of the year 2001. As of December 31, 2001, the Bank's capital adequacy ratio is 63.18% and 117.18%, respectively.
- b. As of December 31, 2001 and 2000, the Bank has ratios of classified earning assets to total earning assets 3.37% and 0.12%, respectively.
- c. Ratio of non-performing financing total financing are 4.53% and 0.23% as of December 31, 2001 and 2000, respectively.